

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH KABUPATEN BIMA MENABUNG DI BANK NTB SYARIAH



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian skripsi Jurusan
Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Alauddin Makassar

Oleh
JULIANTI PRISANTI
90500116028

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Julianti Prisanti
NIM : 90500116028
Tempat/Tgl. Lahir : Woro, 22 Juni 1998
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Perintis
Judul : Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah
kabupaten BIMA menabung di Bank NTB
Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plsgiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata – Gowa, 2020

Penyusun

Julianti Prisanti

NIM : 90500116028

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **"Faktor-faaktor yang mempengaruhi minat nasabah kabupaten Bima menabung di Bank NTB Syariah"**, yang disusun oleh **Julianti Prisanti, NIM 90500116028**, Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 17 Februari 2021 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Samata-Gowa, 17 Februari 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si., Ak	(.....)
Sekretaris	: Dr. Hj. Rahmawati Muin, M.Ag.	(.....)
Penguji I	: Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Hj. Eka Suhartini, SE., M.M.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Hj. Rika Dwi Ayu Parmitasari, SE., M.Comm	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Ilham Gani, SE., MM.	(.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.
NIP. 19661130 199303 1 003

KATA PENGANTAR

Assalamu 'Alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

*Alhamdulillah*RabbilAlamiin, Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt atas berkat dan rahmatNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang diharapkan. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi (S,E) pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Salawat serta salam kita khaturkan pada junjungan kita baginda besar Nabi Muhammad saw, yang telah datang memberikan sebaik-baiknya pendidikan bagi kedaban umat manusia, dari beliaulah kita dapat mengambil manfaat atas kebaikannya dan menjadikannya sebagai uswatun hasanah dalam setiap sikap dan tindakan kita.

Segala upaya dan usaha telah dilakukan oleh peneliti dalam rangka menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Namun penulis menyadari sedalam-dalamnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa dukungan, bantuan dan bimbingan dari semua pihak untuk peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah swt.

Peneliti ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua peneliti, Ayahanda Junaidin dan Ibunda Fujiah, Junianti yang tak pernah berhenti memberikan dukungan dan kekuatan kepada peneliti sehingga dapat

menyelesaikan studi ini. Semoga usaha, kerja keras dan doa yang mereka curahkan untuk peneliti dapat bernilai ibadah disisi Allah swt, Amin.

Tidak lupa peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. H. Hamdan Juhannis M.A, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Prof. Dr. Mardan, M.Ag. selaku wakil rector I Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Dr. Wahyuddin, M.Hum selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Prof. Dr. Darussalam, M.Ag. Selaku Wakil Rektor III, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar dan Dr. H. Kamaluddin Abunawas, M.Ag. selaku Wakil Rektor IV, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, penulis sampaikan terimakasih banyak atas segala fasilitas dan pelayanan yang diberikan kepada penulis.
2. Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta Wakil Dekan I, II, III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar beserta seluruh staf akademik atas segala pelayanan yang diberikan kepada peneliti.
3. Ismawati, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan , selaku Sekertsriss Jurusan Perbankan Syariah UIN Alauddin Makassar serta para Staf Program Studi Perbankan Syariah atas izin, pelayanan, kesempatan dan fasilitas yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Hj. Rika Dwi Ayu Parmitasari, SE., M.Comm. selaku pembimbing pertama dan Dr. Ilham Gani, SE., MM. selaku pembimbing kedua yang

dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk mulai dari membuat proposal hingga rampungnya skripsi ini.

5. Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag dan Hj. Eka Suhartini, SE., MM. selaku penguji I dan II yang telah memberikan banyak masukan, arahan dan dorongan mengenai skripsi yang penulis buat.
6. Peneliti sampaikan juga rasa terimakasih kepada bapak dan ibu Dosen yang selama ini telah mengajari penulis kebaikan dan ilmu sekaligus menjadi orangtua penulis selama kuliah di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
7. Semua pihak pegawai perpustakaan UINAM yang telah membantu melancarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.
8. Kepada Bapak Junaidin dan Ibu Faujiah selaku orang tua terbaik, penulis mengucapkan Terimakasih yang tak terhingga karena telah memberikan bantuan moral serta material hingga skripsi ini rampung.
9. Peneliti sampaikan terimakasih banyak kepada kepala Bank NTB Syariah serta seluruh jajarannya, karena sudah mengizinkan dan membantu peneliti selama melakukan penelitian.
10. Spesiap buat Syahrul Ramadhan yang telah banyak membantu dan mengarahkan serta menasehati dalam pembuatan skripsi ini.
11. Kepada saudara-saudaraku Junianti, Uswatun Hasanah, Furkan, Syahrul mubaraq, Juliyanti, Ade Winita. Terimaksi selalu membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti.

12. Teman angkatan 2016 Jurusan Perbankan Syariah yang selama ini membantu dan selalu memberikan semangat apabila peneliti dilanda kesulitan, kalian adalah teman terbaik dan sangat berarti, kalian akan selalu kenang selalu.

13. Kepada KB Himpunan Mahasiswa Woro Bima-Makassar, KB Kesatuan Mahasiswa Madapangga Bima-Makassar, Keluarga KKN Tolo Timur, Keluarga Podok Ananda dan seluruh lembaga yang tidak saya sebutkan satu-satu terimakasih banyak selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis. Karena telah menjadi wadah bagi peneliti untuk berdialog dan bertukar pikiran tentang segala wacana ilmu pengetahuan.

Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan dengan Ridhonya.

Akhir kata, peneliti memohon maaf atas segala kekurangan dalam penulisan dan penyajian skripsi ini, semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.



Makassar, Januari 2020

Penulis

JULIANTI PRISANTI

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Hipotesis.....	8
D. Penelitian terdahulu.....	12
E. Definisi operasional variabel.....	14
F. Tujuan serta manfaat penelitian.....	16
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	18
A. Self-Determinatio theory(SDT).....	18
B. Minat menabung.....	27
C. Kerangka pikir.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis dan Lokasi.....	40
B. Pendekatan Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel.....	41

D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Jenis dan Sumber Data.....	43
F. Instrument penelitian	43
G. Indikator variabel penelitian	45
H. Teknik pengolahan dan Analisis data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Profil Bank NTB Syariah.....	54
B. Hasil Penelitian.....	67
C. Pembahasan.....	88
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	97
RIWAYAT HIDUP.....	108



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan jumlah BUS, UUS, dan BPRS di Indonesia.....	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 1. 2 Pertumbuhan perbankan syariah di NTB	Error! Bookmark not defined.
Tabel 1. 3 Penelitian terdahulu :	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Pedoman pemberian skor	50
Tabel 3. 2 Variabel dan Indikator Penelitian	50
Tabel 4. 1 Struktur organisasi Bank NTB Syariah.....	64
Tabel 4. 2 Jenis kelamin responden	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Latarbelakang pendidikan responden.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Usia responden	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Status responden	71
Tabel 4. 6 Jumlah pendapatan responden	71
Tabel 4. 7 Lama menabung responden	72
Tabel 4. 8 Hasil uji validitas variabel religiulitas	73
Tabel 4. 9 Hasil uji validitas variabel pelayanan	74
Tabel 4. 10 Hasil uji validitas variabel informasi dan pengetahuan	74
Tabel 4. 11 Hasil uji validitas variabel minat menabung	75
Tabel 4. 12 Hasil uji reabilitas	76
Tabel 4. 13 Hasil uji normalitas	78
Tabel 4. 14 Hasil uji autokorelasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 15 Tabel durbin watson	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 16 Hasil uji multikorelasi	80

Tabel 4. 17 Hasil uji heterokedastisitas.....	82
Tabel 4. 18 Hasil uji analisis regresi	84
Tabel 4. 19 Hasil uji R^2	84
Tabel 4. 20 Hasil uji F.....	86
Tabel 4. 21 Hasil uji t.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berpikir.....	43
-----------------------------------	----



ABSTRAK

Nama : Julianti Prisanti

NIM : 90500116028

Judul : **Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah kabupaten BIMA menabung di Bank NTB Syariah**

Pokok masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh religiulitas, pelayanan, pengetahuan dan informasi terhadap minat nasabah kabupaten BIMA menabung di Bank NTB Syariah. Pokok masalah tersebut selanjutnya di *breakdown* ke dalam beberapa submasalah atau pertanyaan penelitian, yaitu: Apakah faktor Religiulitas, Pelayanan, dan Pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat kabupaten bima di Bank NTB Syariah

Junis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif dengan hubungan kausal dimana ada variabel bebas dan variabel terikat. Populasi dan sampel pada penelitian ini di ambil dari beberapa nasabah/masyarakat yang memiliki kriteria menabung pada BankNTB Syariah, adapun teknik pengambilan sample pada penelitian ini yaitu menggunakan teori hair yang menyarankan pengambilan sampel minimal jumlah indicator di kali 5 atau 10 ($13 \times 10 = 130$ sampel). Variabel pada penelitian ini terdiri dari Religiulitas (X1), Pelayanan (X2), Pengetahuan dan informasi (X3). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner dan dokumentasi, Instrumen penelitian pada penelitian ini yaitu pengumpulan data obserfasi dan data kuisisioner. Teknik pengolahan data dan analisis data yaitu, Uji validasi dan Realibilitas, Uji asumsi klasik, Analisis regresi berganda, Uji R^2 dan Uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiulitas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah kabupaten Bima menabung pada Bank NTB Syariah sedangkan variabel pelayanan (X2) dan pengetahuan dan informasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah kabupaten Bima menabung pada Bank NTB Syariah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bank syariah pertama di dunia berawal dari mesir, lembaga ini dibina oleh Ahmad Najjar dengan nama Mit Gamr Bank. Bank ini awalnya hanya beroperasi di daerah pedesaan dan relatif kecil. Perkembangan Bank Syariah di Indonesia sebenarnya sudah ada sejak awal tahun 1980-an, ketika perbankan syariah diperbincangkan sebagai salah satu pilar ekonomi syariah. Namun, kemunculan Bank Syariah pertama di Indonesia baru dilaksanakan pada tahun 1992, yaitu beropersinya Bank Indonesia Muamallat, bahkan, bank ini telah memulai perjalanannya sejak tahun 1991, menjadi Bank syariah pertama di Indonesia(Majid 2019)

Keberadaan dan keinginan Bank syariah di Indonesia tentunya tidak dapat dipisahkan dari masyarakat beragama islam, karena masyarakat muslim meyakini bahwa bunga itu haram, fatwa yang diundangkan MUI yaitu fatwa No. 1 tahun 2004 semakin memperkuat larangan bunga. Keputusan tersebut melarang bank, asuransi, pasar modal, pegadaian, koperasi dan lembaga keuangan lainnya untuk menggunakan bunga karena memiliki unsur riba. Oleh karena itu, Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat, maka tidak mengherankan apabila sistem dan mekanisme kegiatan Bank tersebut dijalankan sesuai dengan syariat islam. (Asri 2017:2).

Pada saat ini perkembangan perbankan syariah di Indonesia terus mengalami kenaikan. Pertumbuhannya mampu di lihat pada pertumbuhan perbankan syariah yang di rilis OJK. Bisa dilihat pada jumlah Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), serta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang tiap tahunnya meningkat(Zuwardi, 2019).

Table 1.1
Perkembangan jumlah BUS, UUS, dan BPRS di Indonesia
Pada tahun 2013-September 2019

Indikator	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
BUS	11	12	13	13	13	14	14
UUS	23	22	22	21	21	20	20
BPRS	163	163	163	166	167	167	165

Sumber : Data statistik Perbankan Syariah OJK sep 2019

Persaingan yang ketat saat ini ditandai dengan banyaknya produk yang dikeluarkan oleh Bank untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Selain itu, dibandingkan dengan produk lainnya, nasabah akan merasakan nilai produk bank melalui manfaat yang dapat diberikan oleh produk tersebut. Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi dengan prinsip bagi hasil yang adil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi

masyarakat. Ketika nasabah memutuskan untuk memilih bank mana yang akan dipilih, ini merupakan sikap yang wajar yang tentunya akan berdampak positif bagi nasabah sekaligus memberikan kemudahan dan keuntungan.

Dibandingkan dengan kota-kota lain serta provinsi lain yang mengalami pertumbuhan perbankan syariah serta merasakan menabung di bank syariah dalam waktu yang terbilang cepat, berbeda dengan provinsi NTB yang merasakan menabung pada bank syariah mulai sekitar oktober 2016. Walaupun sejak tahun 2014, bank pembangunan daerah NTB (Bank NTB) memiliki unit layanan syariah. Sayangnya, tidak banyak masyarakat yang mengetahui hal tersebut (Septarisni, 2018)

Pada awalnya keputusan untuk melakukan konversi Bank NTB menjadi Bank NTB Syariah sepenuhnya sempat mengejutkan publik. Akhir oktober 2016 pada saat rapat umum pemegang saham. Namun kinerja lembaga perbankan syariah di NTB, awal tahun 2017, januari-ferbruari masih belum sesuai harapan. Pertumbuhan asset perbankan syariah hingga ferbruari 2017 bahkan hanya sebesar 7,56% saja pada awal masa konversi bank NTB menjadi NTB syariah mengalami pelambatan pertumbuhan sebab masyarakat awam masih sangat baru dengan bank yang berbasis syariah dan sebagian masyarakatpun masih menganggap bahwa perbankan syariah maupun perbankan konvensional sama, yakni sama sebagai lembaga penghimpun dana tanpa memperhatikan hal-hal di dalamnya. (Septian, 2018).

NTB merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi bagus dalam hal mengembangkan keuangan syariah mengingat mayoritas penduduk NTB beragama islam, namun hal ini tidak berpengaruh karena pertumbuhan aset perbankan syariah di NTB pada tahun 2017 hingga bulan februari mengalami pertumbuhan yang masih melambat jika dibandingkan tahun sebelumnya 2016 pada periode yang sama menembus angka 8%. Sebab hal demikian hendaknya lembaga keuangan syariah di provinsi NTB harus terus menerus mengembangkan usahanya serta mampu menarik nasabah sehingga berminat menabung di bank NTB Syariah di provinsi NTB. (Septian, 2018)

Provinsi NTB merupakan salah satu provinsi yang bagus untuk mengembangkan perbankan syariah hal ini dapat kita lihat pada pertumbuhan aset perbankan syariah di tahun 2019, pertumbuhan aset perbankan syariah sebesar 30,7% pada periode januari-oktober, aset yang dimiliki perbankan syariah di NTB sudah mencapai 15,2 triliun hingga akhir oktober 2019 hal ini menjadi bukti bahwa perbankan syariah di Provinsi NTB memiliki peluang yang luar biasa dalam mengembangkan perbankan syariah bahkan perbankan syariah NTB berkontribusi mencapai 31,18% pada semua bank di NTB. Selain itu perbankan syariah NTB juga mengalami peningkatan pada dana pihak ketiga (DPK) sebesar 57,2%, total dana pihak ketiga yang terhimpun sebesar 10,4 triliun pada periode januari-oktober 2019 dengan pertumbuhan-pertumbuhan yang cukup pesat dan signifikan tersebut provinsi NTB memiliki peluang yang bagus untuk mengembangkan perbankan syariah dan memperbanyak unit perbankan syariah di provinsi NTB. (Awaludin, 2019)

Table 1.2
Pertumbuhan perbankan syariah di NTB
2012-2019

Inkator	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
BUS	5	6	6	7	9	20	20
UUS	6	12	12	4	5	4	4

Sumber : Data statistic Perbankan Syariah OJK des 2019

Dari data di atas pertumbuhan perbankan syariah di Nusa Tenggara barat menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan namun hal tersebut tidak terjadi di salah satu kabupaten yang berada di Nusa Tenggara Barat yakni kota Bima, kota Bima merupakan salah satu kota di provinsi Nusa Tenggara Barat dengan luas wilayah 222,25 km² dan jumlah penduduk sekitar 166,407 jiwa dengan suku bangsa bima, sasak, bali, jawa dan bugis dengan agama Islam 98,2%, Kristen protestan 0,87%, katolik 0,58%, hindu 0,22%, dan budha 0,03%, umumnya penduduk mempunyai mata pencaharian di bidang pertanian, perkebunan, nelayan dan perdagangan. (Madelam, 2020). Melihat dari jumlah penduduk serta masyarakat yang mayoritas beragama Islam, tidak menutup kemungkinan akan mampu memberikan kontribusi yang besar untuk meningkatkan perekonomian di kota tersebut. Dengan adanya masyarakat yang menyimpan uang dalam bentuk tabungan tentu membantu pergerakan perekonomian di daerah tersebut, akan

tetapi dari hasil survey menemukan fakta bahwa masih rendahnya minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. (Madelam, 2020)

Rendahnya minat menabung masyarakat kabupaten bima pada bank syariah dapat dilihat dari kurangnya pertumbuhan nasabah pada bank NTB syariah, beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat kabupaten bima menabung pada bank syariah di antaranya religiulitas, pelayanan, pengetahuan dan informasi produk. Religiulitas di sini karena masih banyaknya anggapan masyarakat mengenai bank syariah sama dengan bank konvensional hanya berbeda pada nama, sedangkan pada sisi pelayanan perbankan syariah tidak memberikan kepuasan pelayanan kepada nasabahnya sehingga menyebabkan tidak adanya minat masyarakat menabung pada bank NTB syariah di kota bima, dan pada bagian pengetahuan dan informasi produk sendiri bank NTB syariah kurang memberikan iklan serta tidak adanya usaha pihak bank dalam memberikan informasi-informasi terbaru serta memberi pemahaman yang mampu menarik minat masyarakat menabung pada bank NTB syariah.

Penelitian tentang minat menabung di Bank Syariah ini telah diteliti sebelumnya oleh beberapa peneliti. Di antaranya (Muammad, 2011) yaitu menunjukkan jika faktor keagamaan merupakan faktor yang mendominasi sebagai salah satu variabel yang mampu menarik minat masyarakat dalam menabung, diikuti variabel pelayanan. Diikuti oleh penelitian yang dilakukan oleh (Fauzi, 2010) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah secara parsial. Penelitian yang dilakukan oleh (Fatmawaty, 2015) dengan hasil penelitian yang menunjukkan

bahwa faktor religiulitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat, penelitian yang dilakukan oleh (Emmang, 2016) dengan hasil penelitian bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat menabung masyarakat di Bank Syariah.

Dari latar belakang serta fenomena yang di dapat oleh peneliti sehingga peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor apa saja yang mampu mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah terkhusus bank NTB Syariah di kabupaten Bima sehingga peneliti mengambil judul skripsi “**Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung di bank syariah** (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Bima)”

B. Rumusan masalah

Dari fenomena yang terjadi di kabupaten bima dimana masih sangat kurangnya minat masyarakat kabupaten bima menabung pada bank NTB syariah, dapat saya simpulkan permasalahan di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah faktor Religiulitas, Pelayanan, dan Pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat kabupaten bima di Bank NTB Syariah?
2. Apakah faktor religiulitas berpengaruh terhadap minat masyarakat kota bima menabung di bank NTB syariah?
3. Apakah faktor pelayanan berpengaruh terhadap minat masyarakat kota bima menabung di bank NTB syariah?

4. Apakah faktor pengetahuan dan informasi berpengaruh terhadap minat masyarakat kota bima menabung di bank NTB syariah?

C. Hipotesis

1. Hubungan antara religilitas, pelayanan, pengetahuan dan informasi produk dengan minat menabung masyarakat kabupaten bima di bank NTB syariah

Religilitas, pelayanan, pengetahuan dan informasi produk merupakan faktor-faktor yang besar kemungkinan mampu mempengaruhi minat menabung masyarakat kabupaten bima pada bank NTB syariah. Mengingat mayoritas dari masyarakat kota bima beragama islam besar kemungkinan untuk menjadi nasabah pada bank NTB syariah, selain itu masyarakat yang sangat memperhatikan pelayanan dan kepuasan akan mudah jika kita memberikan kepuasan terhadap pelayanan, kurangnya informasi dan pengetahuan masyarakat mengenai perbankan serta produk yang ditawarkan bank NTB syariah menyebabkan kurangnya minat masyarakat kabupaten bima menabung pada bank NTB syariah.

Beberapa penelitian terdahulu yang berpengaruh signifikan diantaranya Hibba Al Kanzu (2016) hasil penelitian menunjukkan kualitas pelayanan dan *percieved vale* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan serta minat menabung nasabah, penelitian ini juga didukung oleh penelitian Gusmail Emmang (2016) dengan hasil penelitian variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat pada Bank syariah, variabel pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah.

Dilihat dari penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan hipotesis yang akan dibuktikan kebenarannya ialah :

H₁ = Pengaruh religiulitas, pelayanan, pengetahuan dan informasi berpengaruh terhadap minat nasabah positif dan signifikan.

2. Hubungan antara religiulitas dengan minat menabung masyarakat kabupaten bima di bank NTB syariah

Religiulitas menurut para ahli seperti Nourcolis majid, agama bukanlah sekedar tindakan-tindakan ritual shalat dan membaca doa. Agama lebih dari itu, yaitu keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, yang dilakukan demi memperoleh ridha atau berkenaan allah (Salan,2012:42)

Setelah melakukan survey masyarakat kabupaten BIMA yang beragama islam sekitar 98,2% dan dapat dikatakan masyarakat kabupaten BIMA mayoritas beragama islam besar kemungkinan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pertumbuhan perekonomian di kota BIMA dengan menyimpan uang dalam bentuk tabungan.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa hasil analisis faktor menunjukan pengaruh religiulitas terhadap preferensi menabung pada perbankan syaria adalah berpengaruh signifikan (Lestari, 2015).Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Masruroh (2015) tetapi tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh fauzi (2010).Hasil yang diperoleh Masruroh (2015) bahwa *disposable income* yang dimoderasi oleh tingkat religiulitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung sedangkan

hasil yang diperoleh Fauzi (2010) bahwa religiulitas tidak berpengaruh pada nasabah untuk menabung di Bank Syariah kantor cabang Yogyakarta, penelitian yang dibuktikan oleh Sobri (2016) menyatakan jika variabel religiulitas, pendapatan serta pengetahuan dalam menabung memberikan hasil dan pengaruh yang signifikan maupun positif terhadap keinginan menabung masyarakat.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat diambil hipotesis yang akan diuji kebenarannya sebagai berikut

H₂= Pengaruh religiulitas terhadap minat nasabah positif dan signifikan.

3. Hubungan antara pelayanan dengan minat menabungmas

Pelayanan bank adalah kegiatan operasional bank dalam melayani kebutuhan pada konsumen, yang diinginkan oleh konsumen yaitu berupa sesuatu yang berwujud serta dapat dilihat (Astuti, 2013 : 63). Pelayanan adalah salah satu bentuk dari proses memberikan kepuasan dari suatu perusahaan kepada konsumen baik yang dilakukan oleh benda, mesin, alat maupun manusia itu sendiri sehingga menghasilkan rasa kepuasan pada konsumen (Bustami, 2015 : 174)

Beberapa penelitian terdahulu yang hasil penelitian berpengaruh signifikan di antaranya oleh Maski (2010) hasil dari penelitian menunjukan bahwa keputusan nasabah dalam memilih atau tidak perbankan syariah dalam menabung dipengaruhi oleh faktor karakteristik bank syariah, pelayanan dan kepercayaan nasabah pada bank syariah memiliki pengaruh yang dominan terhadap keputusan nasabah dalam menabung, penelitian juga dilakukan oleh Aryadi (2007) hasil penelitian menjelaskan bahwa pengetahuan, manfaat keuangan, pelayanan dan lokasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku masyarakat pada

perbankan syariah, penelitian Rokman (2016) menyatakan bahwa kualitas pelayanan memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap minat menabung pada BMR kudus.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil hipotesis yang akan di uji kebenarannya sebagai berikut

H₃ = pengaruh pelayanan terhadap minat nasabah positif dan signifikan.

4. Hubungan antara pengetahuan dan informasi produk bank syariah dengan minat menabung

Himpunan bagian dari informasi total yang relevan dengan fungsi konsumen di dalam pasar disebut pengetahuan konsumen. Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas, pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Pengetahuan konsumen akan mempengaruhi keputusan pembelian atau pemakaian produk pada suatu bank.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa hasil analisis faktor menunjukan pengaruh pengetahuan terhadap preferensi menabung pada perbankan syariah adalah berpengaruh signifikan (Azzahra, 2016). Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2015) dan penelitian yang dilakukan oleh Maski (2010). Hasil yang diperoleh Lestari (2015) dan Maski (2010) bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap preferensi menabung pada perbankan syariah.

Berdasarkan penjasandi atas, maka bisadi ambil hipotesis yang akan di uji kebenarannya sebagai berikut:

H₄=pengaruhinformasi produk terhadap minat nasabah positif dan signifikan.

D. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu yang sesua atau serupa dengan penelitian ini adalah berikut :

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Teknis Analisis Data
1	Devi Silviana (2018)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menjadi nasabah di pegadaian syariah kantor cabang sidoarjo	Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi minat menabung yaitu faktor reputasi, promosi, dan faktor produk. Dan yang paling dominan berpengaruh yaitu faktor reputasi	Kuantitatif
2	Rizi Wahyudi (2017)	Analisis minat menabung masyarakat terhadap tabungan pada PT. Bank Negara Indonesia (persero), Tbk Cabang bukit tinggi	Hasil penelitian menunjukan bahwa faktor pendapatan perbengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat disbanding faktor	Kuantitatif

			motivasi, belajar, sikap, persepsi, <i>nisbah</i> , dan perhitungan bisnis	
3	Gusmail Emmang (2016)	Faktor-faktor yang berpengaruh pada minat menabung nasabah yang berkurang(studi di kecamatan rappocini kota Makassar)	Hasil penelitian variabel pengetahuan berpengaruh signifikan pada keinginan menabung masyarakat pada Bank Syariah variabel pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah, variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah, variabel produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap	Deskriptif kuantitatif

			kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah	
4	Hibba Al Kanzu (2016)	Analisis persepsi pengaruh kualitas pelayanan dan <i>perceived value</i> terhadap kepuasan religius untuk meningkatkan minat menabung ulang pada BNI Semarang	Hasil penelitian menunjukkan kualitas pelayanan dan <i>perceived value</i> berpengaruh signifikan terhadap kepuasan serta minat menabung nasabah	Kuantitatif

E. Definisi operasional variabel

Penelitian yang akan saya lakukan di sini yaitu dengan satu variabel dependen (terikat) Y serta terdapat beberapa variabel independen (bebas) X. Maksud dari tiap-tiap variabel pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu :

1. Variabel dependen

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel independen. Adapun variabel dependen pada penelitian ini yaitu minat menabung nasabah (Y), yakni keinginan menabung pada bank syariah.

Minat adalah keinginan atau kemauan pada sesuatu hal, minat muncul pada diri seseorang karena rasa menginginkan sesuatu dan sesuatu hal tersebut di rasa bermanfaat dan berguna bagi kebutuhan dalam hidupnya. minat merupakan

dorongan pada diri individu untuk memilih apapun keinginannya selama diberikan kebebasan dalam memilih.

2. Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menjadi alasan atau sebab terjadinya variabel dependen (Variabel terikat). Adapun variabel independen pada penelitian ini yaitu Religiulitas (X1), Pelayanan (X2), Informasi produk (X3).

a. Religiulitas (X1)

Religiulitas merupakan sesuatu yang menggambarkan ketaatan serta keimanan seseorang terhadap ajaran agama yang dianutnya. Religiulitas antara individu tidak sama. Yang berarti religiulitas ialah ketakwaan pada agama Islam. Hal ini disebabkan responden merupakan masyarakat kota Bima yang mayoritas beragama Islam.

b. Pelayanan (X2)

Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Pelayanan yang diperlukan manusia secara umum dikelompokkan dua jenis, yaitu layanan fisik yang sifatnya pribadi sebagai manusia dan layanan administratif yang diberikan oleh orang lain selaku anggota organisasi, baik itu organisasi massa atau negara. Dalam rangka mempertahankan hidupnya, manusia sangat memerlukan pelayanan, baik dari diri sendiri maupun melalui karya orang lain. (Moenir dalam Nogi, 2015 :208).

c. Pengetahuan dan informasi produk bank syariah (X3)

Pengetahuan adalah hasil dari proses belajar yang di uraikan secara simpel sebagai informasi yang diketahui yang manusia simpan dalam ingatan. Fungsi pengetahuan itu sendiri yaitu untuk membantu konsumen dalam mengetahui informasi mengenai suatu produk atau jasa yang begitu banyak yang di tawarkan dari berbagai perusahaan, fungsi pengetahuan juga untuk meringankan atau membantu konsumen dalam memilih produk mana yang sesuai dengan kebutuhannya (Satiadi, 2008 :215)

Untuk mengerti keinginan serta kemauan konsumen, produsen harus mengetahui keinginan serta produk atau jasa apa yang telah diketahui oleh konsumen, misalnya, produsen berharap serta berkeinginan untuk memenuhi keinginan yang telah di idamkan oleh konsumen dalam bentuk produk maupun jasa. Selain itu, produsen juga harus mengetahui jenis produk yang bagaimana yang di inginkan oleh konsumen untuk itu di butuhkan pengetahuan serta informasi mengenai hal tersebut (Peter dan Olson, 2005 :56)

F. Tujuan serta manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh religiulitas, pelayanan, pengetahuan maupun informasi produk bank syariah dengan minat masyarakat kabupaten BIMA menabung di bank NTB syariah
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh religiulitas terhadap minat masyarakat kabupaten BIMA menabung di bank NTB syariah

- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pelayanan terhadap minat masyarakat kabupaten BIMA menabung di bank NTB syariah
- d. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan dan informasi produk terhadap minat masyarakat kabupaten BIMA menabung di bank NTB syariah

2. Manfaat penelitian

- a. Bagi perbankan syariah, memberikan masukan kepada pihak bank dalam rangka meningkatkan kinerja lembaganya agar lebih baik.
- b. Sebagai sumber informasi bagi penelitian yang akan datang, serta memberikan kontribusi bagi semua aktivitas akademik dalam bidang perbankan dan ekonomi islam.
- c. Untuk Public, memberikan pemahaman atau referensi bagi orang banyak mengenai pentingnya menabung pada perbankan yang berbasis syariah

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Self-Determination theory(SDT)

Self-Determination theory dikembangkan oleh Deci dan Ryan menyarankan bahwa, umat manusia menyelidiki baik di wilayah internal maupun eksternal untuk kesadaran penuh akan kebutuhan mereka secara efektif (Deci & Ryan,1985). Sebagaimana dinyatakan oleh Deci dan Ryan (2000) motivasi merujuk pada dorongan untuk melakukan sesuatu pada lingkungan internal maupun eksternal, entah itu positif maupun negatif, yang merangsang seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu.

Fenomena internal, yaitu melakukan sesuatu kegiatan mungkin tidak selalu bergantung pada upah atau imbalan dari luar, motivasi bawaan, yang dianggap alami adalah kuat dalam perkembangan kognitif, sosial, dan fisik sejak pencarian untuk bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan individu/kemauan, membuat seseorang tumbuh dalam keterampilan dan pengetahuan. Motivasi dari luar adalah motivasi yang tetap dipertahankan jika suatu tindakan dilakukan demi upah yang bersifat sementara (Deci dan Ryan,2000). Oleh karena itu ini bertolak belakang dengan motivasi intrinsik yang merujuk pada pelaksanaan suatu kegiatan hanya untuk sukacita kegiatan ini dan belum tentu hasilnya spesifik, kebanyakan individu tidak memiliki motivasi bawaan untuk melakukan kegiatan khususnya melalui tahap masa kanak-kanak ketika kegiatan terutama dilakukan untuk kesenangan atau kepuasan bawaan.

Hasil yang diharapkan dari kinerja suatu kegiatan, yang dipandang sebagai motivasi ekstrinsik bervariasi dalam tingkat otonom. Oleh karena itu, menabung adalah sesuatu yang pada dasarnya tidak dirancang menarik bagi banyak orang. Untuk alasan ini pertanyaan dasarnya adalah “bagaimana individu dapat termotivasi terhadap perilaku ini (dengan kata lain apa yang dapat mendorong atau mempengaruhi individu untuk terlibat dalam kegiatan semacam ini?). agar isu ini dapat ditangani, Deci dan Ryan (1985) dalam SDT menyarankan internalisasi dan integrasi.

Mereka berpendapat bahwa, internalisasi berkaitan dengan motivasi individu untuk berperilaku dari titik ketidaksubukan hingga tingkat komitmen pribadi yang pada akhirnya menghasilkan daya tahan yang lebih baik, pengakuan diri yang tegas dan bahkan komitmen yang lebih baik (Deci dan Ryan, 1985). Untuk wawasan lebih lanjut ke dalam berbagai bentuk motivasi ekstrinsik dan faktor-faktor yang memfasilitasi atau melemahkan internalisasi dan integrasi, Deci dan Ryan 1985 memperkenalkan sub teori, *Organismic Integrative theory (OIT)* yang terdiri dari regulasi eksternal, introspeksi, dan motivasi ekstrinsik.

Regulasi eksternal adalah pelaksanaan kegiatan atau perilaku dalam hal upah eksternal atau imbalan kondisional dan juga dianggap bentuk motivasi paling rendah dari motivasi intrinsik contohnya menabung hanya untuk perjalanan kelompok atau hanya untuk membeli komputer baru.

Introspeksi, yang merupakan kategori kedua motivasi ekstrinsik, adalah performance dari tindakan atau kegiatan yang dihasilkan dari desakan untuk menghindari kecemasan atau rasa bersalah atau pencapaian kepuasan tertentu

dalam bentuk kesombogan atau harga diri (Deci dan Ryan, 2000) misalnya dalam menabung, dewasa muda hanya menabung untuk menghindari tekanan yang mungkin harus mereka tanggung dari keluarga dan teman-teman yang telah mengembangkan kebiasaan menabung.

Kategori motivasi ekstrinsik yang relatif otonom adalah indentifikasi. Dengan motivasi ini, seorang individu dengan waktu tertentu akan menyadari hasil positif dari pelaksanaan kegiatan tertentu. Misalnya seseorang bisa tau makna dari berhemat yang nantinya bisa digunakan untuk membeli apapun yang di inginkan.

Kategori terakhir motivasi ekstinsik adalah integrasi yang juga dianggap yang paling otonom oleh para pendukung, integrasi terwujud ketika peraturan perilaku atau kegiatan telah digunakan dan menjadi bagian yang bersifat inten. Hal ini menunjukan bahwa, setelah melakukan aktifitas substan sementara, perilaku tersebut akan menjadi kebiasaan dalam diri seseorang, misalnya dalam hal tabungan seseorang yang awalnya menabung hanya untuk iseng-iseng pada akhirnya akan merasakan dampak yang positif dalam dirinya dan akan menjadi kebiasaan.

1. Perbankan syariah

Bank syariah “dalam bahasa arab, biasa disebut dengan mashrof yang berarti tempat berlangsungnya tukar-menukar harta, baik dengan cara mengambil ataupun menyimpan atau selain melakukan muamalat” (Dzajuli, 2001:53)

Bank Syariah merupakan bank yang pada setiap proses transaksinya tidak mengandung unsur riba. Mengenai hal tersebut yang dimana setiap prosesnya jauh dari unsur riba menjadi salah satu hambatan bagi Bank Syariah pada jaman sekarang. Namun adapula kabar baik bagi bank Syariah dimanapara pakar ekonomi mulai meliat serta memperhatikan dengan seksama mengenai Bank Syariah di Indonesia serta untuk mengatasi permasalahan mengenai menjauhkan riba dari tabungan ini serta mencari alternative lain yang sesuai dengan syariat islam. Hal ini dilakukan agar kedepannya mampu mengembangkan sistem perekonomian yang jauh dari unsurriba. (Widardjo, 2005)

Dari sudut pandang di atas, dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang sistem perbankannya sesuai dengan ajaran agama islam. Bank Syariah adalah bank yang didirikan sesuai dengan ajaran islam. Bank Syariah adalah bank yang menentukan harga produknya berdasarkan prinsip syariah yang sangat berbeda dengan Bank tradisional (Konvensional). Bank Syariah melarang penggunaan harga produk dengan keuntungan tertentu. Sebaliknya, ini mengacu pada ketentuan Al-Quran dan Sunnah.(Maftukhah, 2015).

Sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 21 mengenai perbankan syariah, perbankan Syariah merupakan Bank yang melakukan kegiatan operasionalnya berlandaskan pada syariat.

2. Pertumbuhan Perbankan syariah di Indonesia

Islam masuk ke nusantara melalui jalur perdagangan antara negara dalam suasana damai. Metode bisnis yang digunakan da,i begitu juga dengan para pedagang, ternyata hasilnya sangat sesuai dengan kondisi sosial budaya Indonesia. Islam dapat diterima oleh masyarakat dan berkembang dengan baik hampir diseluruh pantai negara.

Baru mengalami perkembangan islam selama kurang lebih 350 tahun di hampir semua bidang kehidupan sekuler. Pada awal aba ke 20 perjuangan umat islam indonesia memiliki struktur idiologi yang berbeda praktis dengan adanya hukum islam pada tahun 1908, H. Oemar Said Tjokrominoto dan H. Samanhudin di solo, ekonomi muslim mulai mendapat perhatian terutama di bidng-bidang yang berkaitan erat dengan pemberdayaan. Orang-orang yang memiliki potensi untuk menjadi maju serta kebangkitan umat islam di Indonesia dengan kebangkitan umat islam di seluruh dunia.

Keberadaan Bank Syariah kenyataannya condong ke perkotaan dan cenderung menonjol pada masyarakat dengan ekonomi atas sementara masyarakat yang beragama islam dominan berada pada pedesaan-pedesaan serta menekuni usaha kecil. (Muammad,2015)

Deregulasi financial di Indonesia telah memberikan iklim terhadap pertumbuhan serta perkembangan bank syariah di Indonesia. Pada tahun 1991 telah ada 2 bank syariah yaitu: BPR Syariah Dana Mardhotillah, BPR Syariah Berkah Amal Sejahtera, kedua bank ini berada di bandung pada tahun 1992 diundangkannya dalam UU Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 yang berisi

mengenaip perbankan dan bagi hasil. Saat itu pun berdiri Bank Muamalat Indonesia. Kemudian di susul oleh BPR Syariah Bangun Drajad Warga dan BPR Syariah Margi Rizki Bahagia, keduanya berada di Yogyakarta (*ibidh*, h 15). Reaksi berikutnya juga muncul untuk melakukan revisi UU No. 7 Tahun 1992 menjadi UU Nomor 10 Tahun 1998. Dengan demikian, diterbitkannya UU No. 10 Tahun 1998 memiliki hikmah tersendiri bagi dunia perbankan nasional, pemerintah memperluas kegiatan usaha perbankan dengan berlandaskan pada prinsip syariah. kemudian UU No. 10 Tahun 1998 di Indonesia telah berdiri satu bank umum syariah (Bank Muamalat Indonesia) di tambah dengan 80 BPR Syariah.

Jika dilihat secara makroekonomi, perkembangan bank syariah di Indonesia memiliki peluang yang bagus karena mengingat pasarnya yang luas didukung oleh mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam. UU No. 10 tidak menutup kemungkinan bagi pemilik bank negara, swasta nasional maupun pihak luar sekolah untuk memiliki cabang syariahnya di Indonesia. Dengan adanya kesempatan ini jelas akan mampu memperbesar peluang transaksi keuangan di Indonesia perbankan kita, terutama akan mempererat hubungan kerja sama di antara bank-bank syariah. (Muhammad 2014:16)

3. Produk pada Bank Syariah

Berikut ini beberapa jenis produk bank syariah (Kasmir 2016: 217) :

1. Al-Wadi'ah (simpanan)

Al-wadi'ah atau dikenal dengan simpanan maupun titipan. Al-wadi'ah adalah titipan asli atau murni dari pihak yang satu ke pihak yang lain, baik individu maupun kelompok yang siap dikembalikan kapanpun apabila pihak yang

menitipkan menginginkan untuk mengambil ataupun menarik titipan tersebut. Pihak yang menerima simpanan biasa disebut yad al-amanah yang berarti tangan yang amanah. Pihak yang menyimpan atau penitip lepas tangan mengenai tidak adanya barang maupun cacat pada benda yang dititipkan selama hal tersebut bukan kecerobohan serta kelalaian penitip dalam menjaga barang yang dititipkan.

2. Pembiayaan menggunakan sistem bagi hasil

Sistem bagi hasil pada bank syariah pada pembiayaan dilakukan dengan beberapa akad utama yaitu :

a. *Al-musyarakah*

Al-musyarakah adalah merupakan akad kerja sama yang dilakukan antara dua pihak maupun lebih dalam melakukan suatu usaha. Pada akad ini masing-masing pihak memberikan dana atau uang dengan kesepakatan keuntungan maupun kerugian ditanggung bersama.

b. *Al-mudharabah*

Al-mudharabah merupakan akad kerja sama di antara dua pihak atau dua orang. Pada akad ini pihak yang satu menyediakan modal atau seluruh modal dan satu pihak lainnya bertugas menjadi pengelola kemudian keuntungan dibagi sesuai kesepakatan yang telah disepakati sebelumnya.

c. *Al-muzara'ah*

Al-muzara'ah merupakan akad kerja sama mengenai pengelolaan pertanian pada akad ini yang terlibat yaitu pihak pemilik lahan dan pengelola atau penggarap. Pihak pemilik lahan akan menyediakan lahan untuk pengelola dan dari

hasil pertanian tersebut pihak pengelola memberikan imbalan dengan jumlah tertentu yang diperoleh dari hasil pertanian yang dilakukan oleh pihak pengelola. Dari kalimat di atas dapat disimpulkan bahwa pihak pemilik lahan juga menyediakan benih, pupuk dan lain-lain yang berkaitan dengan kebutuhan yang dibutuhkan dalam proses tanam menanam tersebut sedangkan pihak pengelola berkontribusi memberikan tenaga serta jasa untuk mengelola lahan serta pertanian tersebut.

d. *Al-musaqah*

Al-musaqah merupakan salah satu bagian dari al-muzara'ah yang berarti pengelola hanya bertanggungjawab dalam hal pertumbuhan tanaman yang didalamnya termasuk menyiram dan memelihara tanaman dengan menggunakan uang serta alat-alatnya sendiri, imbalan diperoleh dengan melihat hasil persen dari hasil tanaman. Jadi hal ini termasuk dalam sistem kerja sama antara pengelola dan pihak yang mengelola

e. *Bai,al-murabahah*

Bai,al-murabahah adalah kegiatan antar menjual dan pembeli dengan harga yang sesungguhnya dengan menambah harga dalam akad ini pihak yang menjual diharuskan terlebih dulu memberitahukan mengenai harga sesungguhnya serta harga tambahan atau keuntungan.

f. *Bai,as-salam*

Bai,as-salam merupakan akad jual beli dimana barang yang di perjual belikan di berikan di kemudian hari atau di hari yang telah disepakati namun harga harus di bayar dimuka. Prinsip pada akad ini yaitu pembeli harus di beritahukan

mengenai jenis barang yang diperjual belikan, kualitas maupun jenis barang serta hukum yang digunakan dalam proses jual beli tersebut.

g. *Bai,al-istishna*

Bai,al-istishna adalah salah satu bentuk dari akad bai as-salam, maksud dari akad ini yakni kerjasama antara dua pihak dimana keduanya akan membahas mengenai harga serta sistem pembayaran produk tersebut. Untuk memperoleh kesepakatan harga dan bagaimana sistem pembayarannya akan dilakukan dengan cara menimbang atau tawar-menawar sampai memperoleh harga yang disepakati kedua belah pihak, mengenai pembayarannya bisa dilakukan dengan bayar dimuka maupun dibelakang.

h. *Al-ijarah* (leasing)

Al-ijarah merupakan akad memindahkan hak guna mengenai barang maupun jasa, dengan sistem pembayaran sistem upah sewa, tanpa harus dengan di ikuti memindahkan kepemilikan mengenai pemilikan barang tersebut. Dalam praktiknya kegiatan ini biasanya dilakukan perusahaan leasing, baik untuk kegiatan *operating lease* atau *financial lease*.

i. *Al-wakalah* (amanat)

Al-wakalah atau *wakilah* artinya penyerahan atau pendelegasian atau pemberian mandat dari satu pihak kepada pihak lain. Mandat ini harus dilakukan sesuai dengan yang telah disepakati oleh si pemberi mandat.

j. *Al-kafalah*

Al-kafalah adalah jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi tanggungan dari pihak kedua atau yang akan di tanggung. Kata

lain dari akad ini yaitu pengalihan tanggung jawab dari satu pihak ke pihak lain. Dalam dunia perusahaan terutama perbankan hal seperti ini dapat pula dilakukan dalam hal pembiayaan dengan jaminan satu pihak.

k. *Al-hawalah*

Al-hawalah adalah proses pengalihan hutang dari pihak yang berutang kepada pihak lain yang wajib menanggungnya. Atau pemindahan hutang dari satu pihak kepada pihak lainnya. Dalam dunia keuangan atau perbankan dikenal dengan kegiatan anjak piutang atau factoring.

l. *Ar-rahn*

Ar-rahn merupakan penahanan salah satu harta milik pihak peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diambilnya. Kegiatan seperti ini biasa disebut dengan jaminan hutang maupun gadai.

B. *Minat menabung*

1. Pengertian minat

Minat adalah proses memperhatikan dan mengambil tindakan hal-hal yang menyertai kesenangan (Kartika 2017:29). Minat adalah motivasi yang mendorong seseorang untuk mengambil tindakan untuk memenuhi kebutuhan, sementara itu, Muhaemin (1994:4) mengartikannya sebagai memutuskan pilihan kegiatan tergantung pada keadaan individu, sehingga bersifat labil. Poerwadarminta (2006:769) juga mengungkapkan hal yang sama. Sedangkan secara terminologi, minat diartikan sebagai perangkat mental yang terdiri dari campuran perasaan,

harapan, sikap, prasangka atau kecendrungan lain yang membimbing individu pada pilihan tertentu tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Minat memiliki keterkaitan dengan fakta internal, faktor internal yang mempengaruhi minat antara lain, umur, berat badan, jenis kelamin, pengalaman, dan sebagainya. Lingkungan eksternal meliputi lingkungan rumah, sekolah, dan lain-lain (Saleh 2004) mengajukan tiga faktor yang menimbulkan minat, pertama, dorongan dalam diri individu, kedua, motivasi sosial untuk mendapat imbalan merangsang keinginan untuk berkreasi, ketiga, emosional yaitu keinginan untuk sesuatu menimbulkan minat untuk bertindak.

2. Menabung dalam islam

Tabungan adalah aset yang dicadangkan untuk persiapan aset. Pengeluaran penting di masa depan agar waktunya habis tersedia dana yang cukup. Menabung adalah bagian dari pengendalian diri. Dengan menabung, berarti kita tidak akan dipuaskan oleh keinginan memenuhi kepuasan saat ini atau jangka pendek, tapi kendalikan realisasi keinginan kita untuk memenuhi kebutuhan mendatang yang lebih penting

Dalam Al-Quran terdapat ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik (Antonio, 2001). Firman Allah Swt dalam surat An-Nissa (4:9)



Ayat di atas menegaskan kepada kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan penerus atau anak-cucu, baik secara rohani (iman/taqwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah rencana di masa depan. Salah satu langkah perencanaannya adalah menabung (Sisca Damayanti, 2016)

3. Religiulitas

Religiulitas adalah salah satu komponen bahasa dalam ilmu psikologi, khususnya psikologi agama. Memang cukup sulit mengembangkan salah satu mata pelajaran tersebut, karena terdapat beberapa kendala, kekurangan dan keterbatasan dalam memahami sikap beragama seseorang diantaranya bahwa agama itu sendiri sulit dialami, dan melanggar norma dan kepercayaan agama yang bersifat abstrak..

Dalam konsep keagamaan kontemporer, dikatakan bahwa agama ternyata tidak lagi seperti yang dipahami sebelumnya, yaitu hanya terkait dengan persoalan

ketuhanan dan keyakinan. Agama (keyakinan beragama) diwujudkan dalam semua aspek kehidupan manusia. Kegiatan keagamaan tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan tindakan ritual (ibadah), akan tetapi ajaran agama tersebut juga diterapkan dalam kegiatan tersebut. Kehidupan atau masyarakat, termasuk dunia perbankan..

Oleh karena itu, agama atau keyakinan beragama adalah kepercayaan manusia tetap berpegang pada keyakinan agama sendiri dan bangkitkan kesadaran batin, patuhi dan ikuti sepenuhnya doktrin agama, dalam hal ini, Muslim dengan semangat tinggi akan melakukannya menyerahkan dan mentaati sistem fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) bunga yang digunakan bank biasa adalah lintah darat dan haram, karena legalitas (nalar) mirip dengan nilai hukum dan sribu.

Keharaman riba jelas tidak diragukan lagi, karena hal itu sudah ditegaskan Allah SWT dalam Al-Quran. Ayat tentang keharaman riba bisa dilihat dalam salah satu surah dalam Al-Quran, dalam surah Ar-Ruum ayat 39 yang berbunyi :



Artinya :*Dan sesungguhnya riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak bertambah pada sisi allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan*

untuk mencapai keridhaan allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang dilipatgandakan (pahalanya).

Menurut Arto 2001 (dalam Waruwu, 003) religiulitas memiliki enam dimensi antara lain :

a. Ide tentang tuhan dan religi

Dimensi tentang tuhan dan religi merujuk pada kesadaran akan penghayatan tentang suatu relasi yang absolut yakni Tuan. Religi merumuskan berbagai peran yang harus diemban oleh pribadi dan berhadapan dengan sang absolut tersebut. Aspek ini meliputi penghayatan terhadap tuan sebagai figure yang penuh kasih dan melindungi.

b. Kepercayaan

Kepercayaan sangat berkaitan dengan inteligensi karena dengan kemampuan intelektual manusia mampu mengenal yang ilahi. Dengan mengenal sang Ilahi manusia mampu menghayatiNya berada di dekat dan hadir dalam setiap aspek kehidupan. Perayaan melibatkan manusia sebagai makhluk fisik yang dibatasi oleh ruang dan waktu melalui symbol-simbol yang digunakan dalam perayaan menembus keterbatasannya terhadap ruang dan waktu. Hal ini terjadi dalam doa, dimana manusia sebagai makhluk fisik mengekspresikan dirinya dalam doa yang diungkapkan secara verbal tetapi melalui symbol-simbol ritual manusia memanifestasikan imannya.

c. Partisipasi

Partisipasi menjawab dua kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan efektif dan sosial. Pengalaman dalam komunitas religious dapat memotivasi

dan menstimulasi perasaan berharga karena individu merasa diterima oleh anggota komunitasnya. Hubungan pribadi dengan komunitas ini memberi pengalaman mendalam pada individu, dimana individu saling berbagi visi, meneguhkan iman satu sama lain. Individu yang berpartisipasi dalam hidup komunitas religious menjadi terlibat aktif, merasa memiliki dan berakar dalam komunitasnya.

d. Praktik

Praktik religi merupakan hasil dari perasaan dan kesadaran individu sebagai makhluk yang berutang kepada Tuhan. Perasaan berutang ini diungkapkan dalam berbagai bentuk kewajiban untuk beribadah, mengucapkan syukur dan penerimaan etika yang digariskan oleh religinya. Penghayatan diri sebagai yang berutang mengungkapkan ketergantungan radikal yang berlawanan dengan kecenderungan untuk mencari otonomi manusiawi.

e. Perubahan dan pengkondisian ke arah religiulitas yang matang

Kemungkinan pada salah satu dimensi, individu mencapai tingkat kematangan, sementara pada dimensi lain tertinggal pada tingkat yang lebih rendah. Faktor ini tergantung pada perkembangan pribadi dan hubungan dengan lingkungannya. Pengalaman pribadi dalam komunitas atau relasi dengan lingkungannya dapat menimbulkan perubahan. Individu yang berpartisipasi dalam lingkungannya dikondisikan oleh praktik religious anggota komunitasnya, sikap dan perilaku religious orang tuanya, lembaga pendidikan yang di ikuti dan pribadi-pribadi lain dalam komunitas dimana ia menghayati kehidupannya. Individu dapat dilokasikan pada komunitas

religious yang dikondisikan oleh lingkungan eksternalnya, atau hidup dalam komunitas dimana pengaruh religius sangat sedikit atau hampir tidak ada sama sekali.

Kualitas penerapan nilai-nilai islam di Bank Syariah saat ini dapat dinilai masih belum sempurna. Kendala terbesar Bank Syariah untuk mengatasi hal tersebut yang harus segera dicari solusinya adalah kendala dibidang sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya manusia dibidang perbankan syariah sangat diperlukan karena keberhasilan pengembangan bank syariah pada level mikro sangat ditentukan oleh kualitas manajemen dan tingkat pengetahuan serta keterampilan pengelola bank (Hermanto, 2007)

4. Pelayanan

Pelayanan menurut Kotler dalam Sumantri (2014) adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun, dimana pelayanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan pada konsumen itu sendiri.

Pengertian kualitas pelayanan yang dikembangkan oleh Parasuraman dkk, adalah seberapa jauh perbedaan antara harapan dan kenyataan para pelanggan atas layanan yang mereka terima (Lupiyoadi 2006). Kualitas pelayanan dapat diketahui dengan cara membandingkan persepsi para pelanggan atas pelayanan yang benar-benar mereka terima. Menurut (Tjiptono, 2005), kualitas pelayanan

merupakan ukuran seberapa baik tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan harapan pelanggan. Sedangkan menurut Tjiptono (2001), kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan.

Proses penyampaian layanan akan membentuk layanan dari penyediaan layanan ke pihak yang dilayani (Peri, 2013:347). Pelayanan adalah salah satu kunci utama untuk memuaskan pekerjaan. Pelanggan, pelayanan harus dioptimalkan karena layanan mencerminkan kualitas individu atau organisasi (Sari, 2016:27). Karena pada prinsipnya kualitas pelayanan menitikberatkan pada upaya pencapaian kebutuhan dan harapan pelanggan disertai dengan peraturan tentang pengiriman sejalan dengan harapan pelanggan (Aliyansyah et al, 2012:33)

Istilah layanan dapat juga diartikan sesuai dengan konteks yang dibutuhkan. Setidaknya jika menyangkut layanan pada pemberian jasa pelayanan merupakan sesuatu yang sangat penting sebab suatu perusahaan dikatakan baik apabila strategi pelayanan yang diberikan baik menurut Kolter (2002) pelayanan adalah perlakuan atau perbuatan yang diberikan oleh suatu perusahaan kepada pihak lain atau konsumen pada dasarnya pelayanan merupakan sesuatu yang tidak diperuntukan untuk dimiliki oleh pihak penerima layanan. pelayanan merupakan cara produsen dalam memuaskan pelanggan, Kolter menyatakan bahwa sikap pelayanan ini terjadi pada awal sampai akhir transaksi..

Penilaian nasabah terhadap jasa perbankan berkaitan dengan tingkat subjektivitas, aspirasi, emosi kepuasan, keengganan dan suasana hati. Setidaknya ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan oleh bank yang mampu mengarahkan

operasional bank pada kualitas pelayanan jasa yang baik. Diantaranya yang paling penting adalah akses. Akses ini berhubungan dengan letak bank yang strategi, pasar, sasaran, serta kemampuan yang mampu memberikan pelayanan yang cepat (Hasan, 2010).

Menurut Hastuti (2013:65) indikator pelayanan terdiri dari :

1. Keandalan (*reliability*)

Yaitu kemampuan perusahaan untuk memberikan janji layanan yang cepat, akurat dan dapat diandalkan, kinerja harus memenuhi harapan pelanggan, yang berarti memberikan layanan yang sama kepada semua pelanggan secara cepat dan tepat waktu, dan sikap simpatik.

2. Daya tanggap (*responsiveness*)

Yaitu kemauan atau kemampuan karyawan untuk membantu pelanggan dan menanggapi kebutuhan mereka.

3. Jaminan (*assurance*)

Yaitu perilaku karyawan dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan dan menciptakan rasa aman bagi pelanggan.

4. Empati (*Emphaty*)

Yaitu ketika perusahaan memahami masalah pelanggan dan bertindak untuk keuntungan pelanggan dan memberikan perhatian lebih kepada pelanggan.

5. Bukti Fisik (*Tangibles*)

Yaitu kemampuan perusahaan untuk menunjukan eksistensinya kepada pihak eksternal, penampilan, kemampuan fisik sarana dan prasarana perusahaan, dan lingkungan sekitarnya merupakan bukti nyata atas pelayanan yang diberikan.

Dalam suatu lembaga keuangan syariah juga harus mengedepankan dalam peningkatan kualitas pelayanan kepada para nasabah karena dengan meningkatkan kualitas dari pelayanan akan berdampak pada terciptanya suatu kepuasan dan rasa nyaman dari para nasabah sehingga kebutuhan atau keinginan nasabah dapat terpenuhi dan sesuai dengan harapan mereka dan hal ini dapat memberikan suatu nilai tambahan bagi lembaga keuangan syariah tersebut agar dapat dipandang sebagai suatu lembaga yang professional dalam melayani segala kebutuhan nasabah secara cepat dan tepat.

5. Informasi atau Pengetahuan

Informasi adalah hasil dari obrolan, baik obrolan secara tatap muka maupun via online. Dari pengetahuan yang di dapatkan, maka nasabah akan semakin paham tentang objek tersebut. Rasa tahu seseorang juga mampu menimbulkan keinginan individu agar mengkonsumsi produk tertentu, biasanya orang yang mengetahui informasi mengenai suatu produk akan mempunyai keinginan yang lebih tinggi pada barang ketimbang individu yang tidak memiliki atau mencari informasi.

Pegetahuan adalah semua informasi tentang berbagai produk dan layanan yang dimiliki oleh konsumen (Iranati, 2017:21). Pengetahuan adalah hasil dari presepsi

hasil manusia atau seseorang “memahami” objek melalui inderanya, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecapan dan peraba (Sari, 2016:29). Menurut Rukmanasari (2017:26), pengetahuan konsumen itu terbagi menjadi tiga bagian yaitu :

1) Pengetahuan produk

Kumpulan berbagai info mengenai produk tersebut, termasuk kategori produk, merek, karakteristik, harga produk, dan keyakinan produk.

2) Pengetahuan pembelian

Segala macam informasi yang di olah oleh konsumen untuk mendapatkan produk, termasuk pengetahuan tentang dimana dan kapan membeli produk.

3) Pengetahuan pemakaian

Pengetahuan tentang penggunaan produk yang benar, karena jika konsumen melakukan kesalahan dalam menggunakan produk, mereka akan menyebabkan produk tidak berjalan normal sebagaimana semestinya.

Menurut Iranati (2017:67) indikator-indikator pengetahuan adalah :

1. Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin tinggi ilmu yang membuat kualitas hidup seseorang menjadi lebih baik.

2. Paparan media masa

Media masa baik itu media cetak maupun media elektronik merupakan tempat berbagi informasi, sehingga jika seseorang sering

diekspos ia akan memiliki lebih banyak informasi yang mempengaruhi ilmunya.

3. Pengalaman

Pengalaman adalah salah satu sumber pengetahuan yang diperoleh dari lingkungan sekitar.

Persaingan yang semakin ketat di sektor perbankan membuat Bank Syariah semakin berorientasi pada konsumen atau nasabah yang sudah ada. Untuk mendukung upaya tersebut maka perlu adanya pemahaman konsumen terutama perilakunya, setidaknya dua alasan perilaku konsumen yang perlu di pahami :

- a) Dengan pemahaman konsumen akan membutuhkan pemasar kebijakan, pemasar yang tepat dan efektif.
- b) Diharapkan dengan berorientasi pada konsumen, pemasar dapat melakukan strategi yang baik untuk mengantisipasi permintaan dan penawaran yang berlebihan di dunia usaha.

Salim (2002) menjelaskan bahwa perilaku konsumen adalah studi tentang pembelian unit dan proses pertukaran, yang melibatkan pembelian, konsumsi dan pembuangan barang dan jasa, pengalaman dan ide.

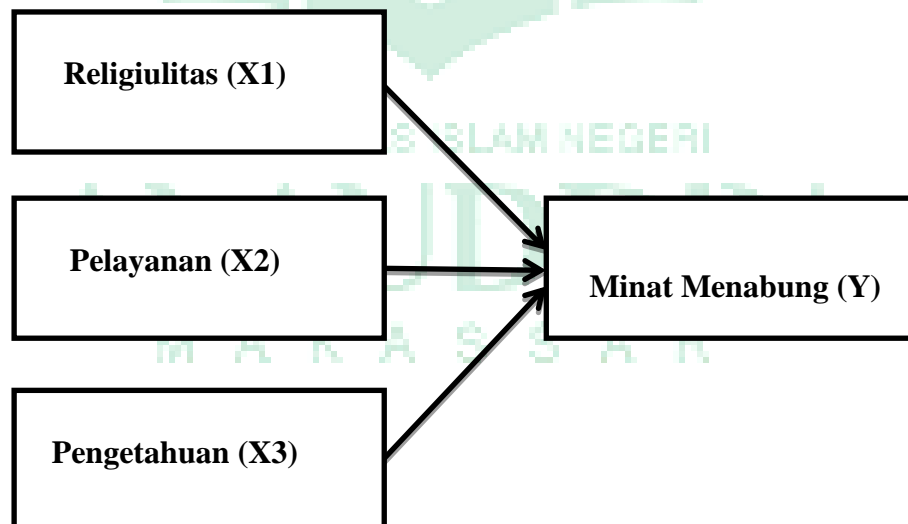
Melalui produk konsumen, konsumen cenderung memilih produk yang memberikan nilai atau manfaat lebih dibandingkan produk lain, alasan pengambilan keputusan konsumen adalah penilaian objektif atau dorongan emosional. Keputusan untuk mengambil tindakan berasal dari serangkaian aktivitas yang merangsang mental dan emosional. Pengambilan keputusan yang

kompleks biasanya melibatkan beberapa keputusan (*decison*), yang keputusan selalu membutuhkan pilihan antara beberapa perilaku yang berbeda (Nugroho J Setiadi, 2003:80)

C. Kerangka pikir

Menurut (Sugiyono, 2012:272) Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka pikir menunjukkan antara pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Menabung (Y). Variabel independen terdiri dari Religiusitas (X1), Pelayanan (X2), Pengetahuan (X3).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*Field Research*) dengan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berasal dari data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel sebelumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2015:13)

2. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Nusa Tenggara Barat tepatnya di Kabupaten Bima Kecamatan Madapangga yang beralamat Jl. Lintas Sumbawa-Bima, Desa Rato, Bulu, Rato, Bima, NTB. Dengan cara memberikan kuisioner atau sejumlah pertanyaan yang akan diisi oleh responden serta mengambil beberapa data di internet. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada waktu yang tidak ditentukan sesuai situasi dan kondisi responden maupun peneliti.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif, dengan hubungan kausal dimana terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Dapat dilihat dari data yang diperoleh, penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, sebab didalamnya mengacu pada perhitungan data penelitian yang berupa angka-angka. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2015:29)

Adapun maksud dari pendekatan ini yaitu guna memperoleh informasi yang lebih dalam, dimana didalamnya terdapat isi dari sesuatu hal. Isi merupakan “data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak”.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu tempat generalisasi dimana berdiri atas objek/subjek dimana memiliki kualitas atau karakteristik tersendiri yang telah ditetapkan oleh penulis guna dikaji lalu akan diperoleh hasil sesuai dengan yang dibutuhkan penulis (Sugiyono, 2015:177). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Bima sebanyak 166,407 juta jiwa.

2. Sample

Sample adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:118). Dalam penelitian ini sample. Menurut teori yang ditemukan oleh Hair menyarankan jumlah sampel minimal adalah jumlah indikator dikalikan 5 sampai dengan 10, dan pada penelitian ini saya

mengkalikan indikatornya dengan 10. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Sampel} = \text{Jumlah indikator penelitian} \times 10$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Sampel} = \text{Jumlah indikator} \times 10$$

$$= 13 \times 10$$

$$= 130 \text{ sampel}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu :

1. Kuisioner

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.(Sugiyono, 2015:199). Angket digunakan untuk mengetahui pengaruh religiulitas, pelayanan, pengetahuan/informasi produk bank syariah dan minat menabung di bank syariah.

Teknik kuisioner adalah sebuah set daftar pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian yang di berikan kepada orang lain atau responden yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. (Sugiyono, 2012)

2. Dokumentasi

Teknik ini adalah teknik pengumpulan serta pengambilan data dari objek penelitian yang didapatkan dari cara menokumentasikan penelitian. Penelitian ini berupa tulisan-tulisan, rekaman maupun foto-foto. (Suharsimi, 2002)

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

- a. Data primer, merupakan data yang diperoleh kemudian dipelajari oleh individu maupun kelompok langsung dari objeknya. Data dikumpulkang dengan cara tertentu guna menghindari permasalahan pada penelitian yang sedang berlangsung. kuisisioner (angket) yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara tertulis merupakan data primer yang digunakan pada penulisan penelitian ini.(Yani 2015:173)
- b. Data sekunder, merupakan data yang sifatnya mampu mendukung data primer yang didapatkan dari laporan-laporan suatu perusahaan maupun laporan lainnya yang erat kaitannya dengan judul yang diangkat penulis.

2. Sumber data

Sumber data primer diperoleh dengan melakukan observasi di lokasi penelitian untuk mengabil data-data terkait masyarakat Kabupaten Bima. Sedangkan sumber data di dapat dari internet, buku-buku, serta penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Instrument penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.(Sofyan 161)

Instrument penelitian adalah pedoman tertulis wawancara, pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden (Jamilah, 2017:29). Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Instrumen pengumpulan data observasi

Adapun data yang dikumpulkan dengan cara observasi dan wawancara menggunakan sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin akan dilaksanakan dan akan diamati kemudian juga membuat daftar pertanyaan yang perlu ditanyakan selama wawancara, adapun instrument yang digunakan adalah pulpen, kertas serta handphone.

2. Instrument pengumpulan data kuisioner

Adapun data dikumpulkan menggunakan angket dengan skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Skala likert yaitu lima pilihan jawaban dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju yang berupa sikap atau persepsi individu atau suatu kejadian atau pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuisioner. Skala liker ini terdiri dari:

Pedoman pemberian skor

No	Pernyataan	Skor
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	N = Netral	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Tabel3.1

Pedoman pemberian skor

Skala ini digunakan agar dapat mengukur tanggapan atau respon individu mengenai objek yang diperoleh melalui jawaban secara bertingkat dari pernyataan-pernyataan yang diajukan.

G. Indikator variabel penelitian**Tabel 3.2****Variabel dan Indikator Penelitian**

No	Nama Variabel	Devinisi	Indikator	Skala	Sumber
1	Minat (Y)	Minat merupakan proses memberikan perhatian dan melakukan tindakan terhadap suatu hal yang disertai dengan rasa senang	a.Dorongan dari diri sendiri b.Motif sosial c. Faktor emosional	ordinal	Kartika, 2017
2	Religiulitas (X1)	Religiulitas adalah salah satu komponen bahasa dalam ilmu psikologi, khususnya psikologi agama.	a. Keyakinan b.Pengetahuan agama c.Pengalaman	ordinal	Adhin, 2009
3	Pelayanan (X2)	Pelayanan adalah setiap tindakan	a.Keramahan	Ordinal	Kotler, 2007

		atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain.	b.Kesopanan c.Kejelasan memberikan informasi d.Kemudahan dalam transaksi		
4	Pengetahuan/Informasi produk (X3)	Informasi dan pengetahuan merupakan informasi yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung mengenai berbagai produk jasa yang dimiliki oleh konsumen	a.Memahami tata cara menabung b.Pengetahuan tentang produk c.Pengetahuan konsep bank syariah	ordinal	Zulkiflin, 2016

H. Teknik pengolahan dan Analisis data

Analisis yang dimaksud untuk mengkaji dalam kaitannya dengan pengujian hipotesis penelitian yang telah peneliti rumuskan. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mengumpulkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap rumusan masalah serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiyono, 2015:209). Untuk menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Uji validasi dan Realibilitas

Uji validitas adalah sebuah data yang di dapatkan dari kuisioner sebaiknya di uji validitas, Uji validitas dilakukan untuk mengungkapkan apakah pertanyaan pada kuisioner tersebut benar atau tidak. Dengan kata lain jika dicontohkan mengenai data kerukunan umat beragama, maka responden ketika diberi empat pertanyaan tersebut bisa secara tepat mengungkapkan tingkat kerukunan umat beragama. Dengan taraf signifikan (α) = 0,05, jika r hitung $>$ r table, maka kuisioner sebagai alat pengukur dikatakan valid atau ada korelasi yang nyata antara kesua variabel tersebut (Bawono, 2006). Uji validitas bisa juga dengan melihat table korelasi, kriterianya apabila nilai korelasi antara *score* butir pertanyaan dengan total *score*nya berbintang 2 maka dapat dikatakan item kuisioner tersebut valid, sedangkan

Uji reliabilitas pada prinsipnya menguji data yang kita peroleh sebagai missal hasil dari jawaban *kuisioner* yang kita bagikan. Jika *kuisioner* tersebut itu andal atau *reliable*, andaikata jawaban dari responden tersebut dari waktu ke waktu. Menurut Sutrisno Hadi dalam Bawono (2006) analisis ini dibuat untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data yang dapat memberikan hasil yang relative konsisten atau tidak berbeda jika diukur ulang dengan subyek yang sama, sehingga dapat diketahui konsistensi keterandalan alat ukur kuisioner. Untuk mengukur relibilitas menggunakan uji statistic *cronbac alpa* suatu variabel dikatakan reliable jika *cronbac alpa* lebih besar dari 0,06.

2. Uji Asumsi klasik

Untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penulisan penelitian ini penulis menggunakan Uji Asumsi Klasik.

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah pada regresi, variabel dependen dan variabel independen seluruhnya mempunyai sumbangsi yang baik atau tidak. Apabila memberikan sumbangsi yang baik pada penelitian ini maka gambar yang dihasilkan garis akan mengikuti garisdiagonalnya.

b. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat atau tidak korelasi antara anggota observatif yang disusun menurut urutan waktu. Pendeteksiannya dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (DW) diantara batas atas (du) dan 4-du minimal. Apabila terdapat di daerah itu maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi (Ghozalim dalam Wijaya, 2012:21).

c. Uji multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk menjelaskan kemungkinan terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel independen yang lain. Data yang baik tidak boleh ada masalah multikolinearitas. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinearitas adalah dengan melalui VIF dan tolerance.

1). Jika nilai $VIF < 10$ dan *tollerence* $> 0,1$ maka dapat dikatakan tidak ada masalah multikoleneartitas.

2). Jika nilai $VIF > 10$ dan *tollerence* $< 0,1$ maka dapat dipastikan ada masalah multikoleneartitas

d. Uji heterokedastisitas

Tujuan uji ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1). Jika ada data yang membentuk pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heterokedastisitas.

2). Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah nol maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda digunakan agar mampu menganalisis sejauh mana kekuatan berpengaruh di antara variabel independen serta dependen

Biasanya bentuk dari persamaan analisis regresi yaitu :

$$sY = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Minat Menabung

b_0 : Konstantan

b_1 : Koefisien regresi dari X_1

b_2 : Koefisien regresi dari X_2

b_3 : Koefisien regresi dari X_3

X_1 : Religiusitas

X_2 : Pelayanan

X_3 : Pengetahuan

e : kesalahan distribusi normal dengan rata-rata 0, tujuan perhitungan e diasumsikan nol.

4. Uji R^2

Agar ammpu mengetahui sebesar apa persentasi kontribusi dari variabel bebas (X_1, X_2 dan X_3) pada variabel terikat (Y). apabila (R^2) besar (mendekati satu), dapat disimpulkan bahwa kemampuan mendevinisikan variabel bebas (X_1, X_2 , dan X_3 yakni besar pada variabel terikat (Y). hal ini menjelaskan bahwa apabila besar kekuatan daripada variabel bebas pada variabel terikat. Begitupun sebaliknya bila (R^2) semakin rendah (mendekati nol) maka disimpulkan bahwa variabel bebas (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel terikat (Y) rendah. jadi maksud dari model yang diguakan tidak mampu menjelaskan pengaruh variabel yang diteliti penulis terhadap variabel terikat.

5. Uji hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji F dan uji t.

a. Uji simultan (uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen didalam model secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen/terikat (Ghazai, 2011). Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Prosedur uji F ini adalah sebagai berikut:

a. Pengujian hipotesis pertama

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_i = 0$ secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel religiulitas, pelayanan dan pengetahuan/informasi produk bank syariah terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

$H_a : \beta_i \neq 0$ secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara variabel religi, pelayanan dan pengetahuan/informasi produk terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah.

b. Menentukan daerah keputusan

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria sebagai berikut:

H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel } (\alpha / 2; n - k)$ atau jika nilai $\text{Sig.} > 0,05$, artinya tidak ada pengaruh antara variabel pelayanan dan pengetahuan/informasi produk terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah.

H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel } (\alpha / 2; n - k)$ atau jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$, artinya ada pengaruh antara variabel pelayanan dan pengetahuan/informasi produk terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah.

c. Kriteria signifikan

Melakukan uji statistik dengan menggunakan SPSS dikatakan signifikan jika nilai $\text{Sig} \leq 0,05$. Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan sebesar 0,05 dan tingkat keyakinan atau kepercayaan 95% serta derajat kebebasan (degree of freedom) sebesar $(n-k)$.

b. Uji parsial (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Untuk melakukan uji t tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%. Jika t hitung $>$ t tabel, maka keputusan menolak H_0 dan menerima H_a , artinya variabel religiulitas, pelayanan, dan pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan nasabah menabung di Bank NTB Syariah.

Hipotesis yang ditarik yaitu :

$H_0 : \beta = 0$, tidak terdapat pengaruh yang baik antara variabel religiulitas, pelayanan dan pengetahuan/informasi produk bank syariah terhadap keinginan masyarakat menabung di bank syariah.

$H_a : \beta \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel religi, pelayanan dan pengetahuan/informasi produk terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah.

Uji yang dilakukan dengan membandingkan t Hitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika t hitung $<$ t tabel , atau- t hitung $>$ t tabel maka H_0 diterima.

Jika t hitung $>$ t tabel, atau- t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Bank NTB Syariah

1. Sejarah Bank NTB Syariah

Bank NTB Syariah cabang Bima memiliki beberapa cabang dan salah satunya di Jl. Soekarno Hatta No. kelurahan, Rabangodu Utara, Raba, Bima, Nusa Tenggara Barat. 84115 yang menjadi lokasi penelitian peneliti.

Bank pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat (Bank NTB Syariah) adalah bank milik pemerintah propinsi Nusa Tenggara Barat bersama-sama dengan pemerintah kota/kabupaten se-Nusa Tenggara Barat. Bank NTB Syariah didirikan dan mulai beroperasi pada tanggal 5 Juli 1964 berdasarkan :

1. Peraturan daerah propinsi Nusa Tenggara Barat No.06 Tahun 1963 tentang pendirian bank pembangunan daerah nusa tenggara barat, beserta beberapa perubahannya
2. Disempurnakan dengan peraturan daerah propinsi nusa tenggara barat no. 08 tahun 1948 tentang bank pembangunan daerah propinsi nusa tenggara barat.
3. Kemudian dirubah kembali dengan peraturan daerah propinsi nusa tenggara barat no. 01 tahun 1993 tentang bank pembangunan daerah nisa tenggara barat.

4. Perubahan bentuk hukum bank pembangunan daerah nusa tenggara barat dari perusahaan daerah menjadi perseroan (PT) Bank pembangunan daerah nusa tenggara barat tanggal 19 Maret 1999.

Persiapan pendirian bank NTB Syariah dilakukan oleh Bapak H. Muhammad Syareh, SH yang kemudian menjadi direktur utama pertama Bank NTB Syariah. Dan seiring dengan berjalannya waktu sesuai dengan periode masa jabatan hingga saat tahun 2014 Bapak H. Komari Subakir sebagai direktur utama untuk periode tahun 2013-2017.

Perubahan bentuk hukum Bank pembangunan daerah Nusa Tenggara Barat dari perusahaan daerah menjadi perseroan terbatas (PT) bank pembangunan daerah Nusa Tenggara Barat tanggal 19 maret 1999. Peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan perubahan status tersebut antara lain :

1. Berdasarkan peraturan daerah propinsi daerah tingkat 1 nusa tenggara barat No. 07 tahun 1999 tentang perubahan bentuk hukum bank pembangunan daerah nusa tenggara barat dari perusahaan daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) bank pembangunan daerah nusa tenggara barat tanggal 19 maret 1999
2. Lembaran daerah propinsi daerah tingkat 1 nusa tenggara barat No. 05 tanggal 21 april 1999.
3. Akta pendirian No. 22 tanggal 30 april 1999 dihadapan Samsaimun, SH pengganti Abdullah, SH. Notaris di mataram.
4. Surat pengesahan menteri hukum dan hak azasi manusia RI dengan surat keputusan No.C.8225.HT.01.01.Th.99 tanggal 5 mei 1999

5. Akta pendirian/anggaran dasar tersebut telah dirubah sesuai akta perubahan No. 03 tanggal 03 maret 2008, dibuat dihadapan Fikry said, SH, Notaris di Mataram.

6. Persetujuan menteri hukum dan hak azasi manusia RI sesuai surat keputusan No.AHU.30716.AHA.01.02 tahun 2008 tanggal 6 juni 2008.

7. Akta pendirian/anggaran dasar tersebut terakhir dirubah dengan akta nomor 53 tanggal 9 desember 2011 dibuat dihadapan Fikry said,SH. Notaris di mataram.

8. SK menteri hukum dan HAM RI tanggal 11 januari 2012 Nomor: AHU-01707.AH.01.02 tahun 2012 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat

Sesuai hasil keputusan rapat umum pemegang saham tanggal 13 Juni 2016 yang menyetujui PT Bank NTB Syariah melaksanakan konversi menjadi Bank NTB syariah memberikan harapan baru bagi penguatan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan di Nusa Tenggara Barat. Sesuai keputusan tersebut proses konveksi Bank agar dilaksanakan melalui kajian kompreensif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Alamdullillah poses konversi yang membutuhkan waktu selama hamper 2 tahun melahirkan Bank NTB Syariah resmi melakukan kegiatan operasional sesuai prinsip-prinsip syariah pada tanggal 24 september 2018.

Seiring dengan berjalannya waktu, Bank NTB Syariah terus berkembang hingga saat ini memiliki kantor yang berjumlah 43 kantor yang terdiri dari 1 kantor pusat, 11 kantor cabang, 22 kantor cabang pembantu, 4 kantor kas dan 5 paymment point. Guna mendukung kualitas pelayanan Bank NTB Syariah 155

ATM yang tersebar diseluruh kota/kabupaten se-NTB. Bank NTB Syariah didukung oleh karyawan dan karyawan sampai dengan 31 maret berjumlah 740 orang.

2. Visi dan Misi Bank NTB Syariah

- Visi Bank NTB Syaria

Menjadi Bank terkemuka, amanah, dan kebanggaan masyarakat dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Menjadi bank yang terkemuka yaitu selalu terdepan dan terpilih serta mengedepankan pemenuhan kebutuhan nasabah melalui layanan prima dan dikenal secara luas.
2. Amanah dimaksudkan bahwa dalam melakukan tugas selalu dilakukan secara professional, penuh tanggung jawab dan konsisten yang dilandasi dengan niat baik.
3. Kebanggaan masyarakat maksudnya adalah bahwa bank mempunyai kinerja dan citra yang baik sehingga menjadi pilihan, selain memberikan kontribusi dan mendorong perekonomian Daerah NTB.

- Misi Bank NTB Syariah adalah :

1. Memberikan layanan prima dan menyediakan produk perbankan yang lengkap sesuai kebutuhan masyarakat.
2. Mengembangkan SDI yang professional, mengembangkan teknologi dan jaringan kantor yang luas.
3. Memberikan kontribusi yang maksimal kepada pemegang saham dan meningkatkan peran kepedulian sosial.

4. Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah.

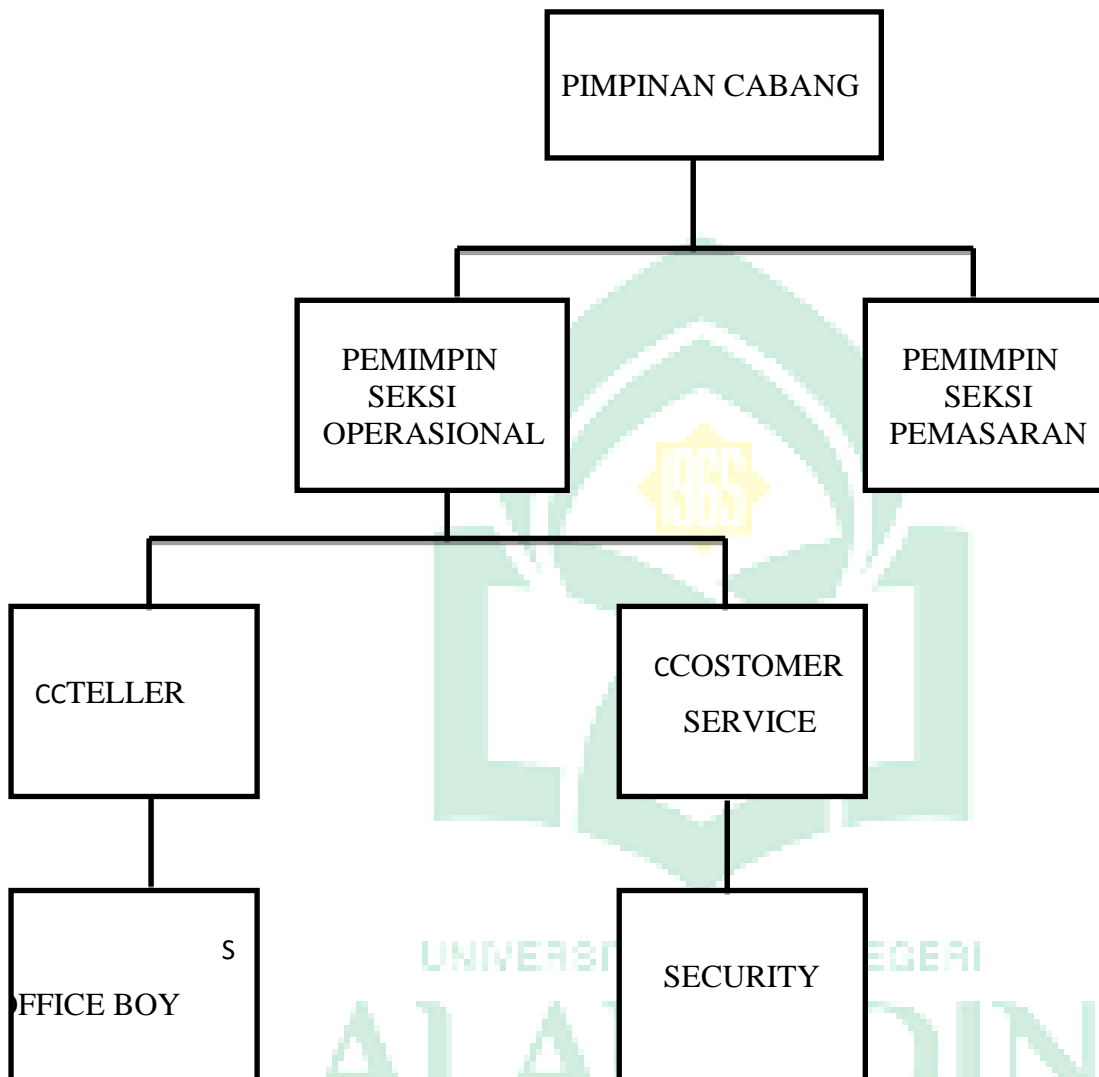
Budaya perusahaan Bank NTB Syariah sama dengan budaya perusahaan PT. Bank NTB. Bank NTB Syariah sebagai Bank yang beroperasi atas dasar prinsip syariah islam dan menetapkan budaya perusahaan yang mengacu kepada sikap dan budi pekerti yang baik dan bagus serta kelakuan pegawai yaitu :

- a. Menjalankan dan Menjaga amanah
- b. Respek terhadap orang lain
- c. Berorientasi kepada pelanggan
- d. Melakukan penyempurnaan yang berkelanjutan

Adapaun perilaku pegawai Bank NTB Syariah adalah sebagai berikut:

- a. Jujur, Tulus dan Ikhlas
- b. Kompeten dan Bertanggung jawab
- c. Disiplin dan Konsisten
- d. Empati dan Saling menghargai
- e. Berfikir positif dan bersangka baik
- f. Responsif dan proaktif
- g. Santun dan Ramah
- h. Selalu belajar dan mengembangkan diri
- i. Berinisiatif, Kreatif, dan Inovatif
- j. Berwawasan dan Peduli lingkungan.

3. Struktur organisasi Bank NTB Syariah



4. Bidang-bidang kerja

a. Pimpinan Cabang

- Mengawasi serta melakukan koordinasi kegiatan operasional
- Memimpin kegiatan pemasaran dalam perusahaan

- Memonitor kegiatan operasional perusahaan bisa dilakukan dengan menyusun rencana bisnis Bank atau RBB.
- Memantau prosedur operasional manajemen resiko
- Melakukan pengembangan kegiatan operasional
- Observasi atas kinerja karyawan
- Memberi kansolusi terhadap semua masalah
- Memberikan penilaian terhadap kinerja karyawan.

b. Pimpinan seksi operasional

- Membantu pimpinan cabang pembantu dalam memeriksa kebenaran posting atas seluruh transaksi keuangan.
- Menyusun program kerja seksi operasional sehubungan dengan upaya pencapaian target, rencana kerja dan melakukan pemantauan dan mngevaluasi pelaksanaannya.
- Memeriksa kebenaran kelengkapan dan pencatatan dokumen transaksi pengiriman uang dan pembebanan biaya
- Menerima, menyimpan dan menatausahakan seluruh dokumen dan surat-surat barang agunan yang berkenaan dengan pencairan
- Melakukan evaluasi atas kinerja seksi operasional, melakukan koordinasi kerja dengan unit kerja di kantor cabang pembantu maupun kantor cabang induk
- Membuat berita acara dan surat-surat yang berkaitan dengan pengembalian agunan.

c. Pemimpin seksi pemasaran

- Membantu pemimpin cabang dalam kegiatan memasarkan produk dana, kredit, jasa dan layanan syariah sesuai rencana kerja bank.
- Menyusun program kerja.
- Memeriksa setiap proses pengambilan keputusan dan memastikan resiko yang diambil atas setiap keputusan dalam batas toleransi yang tidak merugikan.
- Melaporkan setiap resiko yang berpotensi terjadi atas setiap kegiatan seksi pemasaran kepada pemimpin cabang pembantu.
- Membuat laporan terkait operasional seksi pemasaran.

d. Teller

- Melakukan transaksi tunai dan non tunai
- Mengelola saldo kas teller sesuai limit.
- Mengelolah uang ULTE dan uang palsu.
- Melakukan pengisian uang tunai di mesin ATM.

e. Customer service

- Memberikan informasi produk dan jasa kepada nasabah.
- Memproses pembukaan dan penutupan buku rekening.
- Menginput data customer dan loan facility yang lengkap dan akurat.
- Mengelola kartu ATM dan surat berharga.

f. Office boy

- Menjaga kebersihan dilingkungan/kawasan kerja terutama terkait dengan layanan nasabah.

- Menjaga perlengkapan dan peralatan kerja untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan pegawai dalam bekerja.
- Membantu dalam al fotocopy dokumen yang berkaitan dengan operasional bank.

g. Security

- Menjaga keamanan dan ketertiban dilingkungan/kawasan kerjanya.
- Melaksanakan pengamanan dan pelayanan terkait kepada nasabah sesuai dengan standar layanan dan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Melaksanakan tugas, pengawasan uang/barang berharga/dokumen penting.

B. Hasil Penelitian

a) Hasil deskriptif responden

Pada penelitian ini sample dan responden ialah masyarakat kabupaten Bima yang menabung pada Bank NTB Syariah. Sample yang diambil sebanyak 130, sample ini mengacu pada teori Hair yang menyarankan jumlah sampel adalah minimal jumlah indicator dikali 10 sehingga menghasilkan 130 responden yang di ambil dari masyarakat Kabupaten Bima dengan kategori yaitu:

a. Identifikasi Responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1
Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Perempuan	73	56.2	56.2	56.2
Laki-laki	57	43.8	43.8	100.0
Valid Total	130	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Jika melihat data di atas disimpulkan jika banyak perempuan pada yang terpilih dan merespon uji ini sebanyak 73 orang jika dipersenkan sebesar 56,2%, dan banyak laki-laki sebanyak 57 orang atau 43,8%. Ini menunjukan yang mendominasi penelitian ini yaitu perempuan.

b. Identitas responden berdasarkan Latar belakang pendidikan

Tabel 4.2
Latar belakang pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sd	19	14.6	14.6	14.6
Smp	12	9.2	9.2	23.8
Sma	36	27.7	27.7	51.5
Sarjana	63	48.5	48.5	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah 2020

Dari hasil uji dapat dilihat bahwa dari 130 responden terdapat 19 orang atau 14,6% berlatar belakang pendidikan SD dan ada sebanyak 12 orang atau 9,2% SMP, 36 orang atau 27,7% SMA, dan sebanyak 63 responden atau 48,5% berlatar belakang pendidikan Sarjana. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden

didominasi oleh responden yang berlatar belakang pendidikan sarjana yaitu sebanyak 63 orang.

c. Identitas responden berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0-25 Tahun	56	43.1	43.1	43.1
26-30 Tahun	20	15.4	15.4	58.5
31-35 Tahun	6	4.6	4.6	63.1
Valid 36-40 Tahun	8	6.2	6.2	69.2
41-45 Tahun	28	21.5	21.5	90.8
> 45 Tahun	12	9.2	9.2	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah 2020

Dari table di atas dilihat jika dari 130 objek yang diteliti ada sekitar 43,1% yaitu 56 orang di usia 20-25 tahun, lalu 15,4% atau sebanyak 20 responden berusia 26-30 tahun, dan ada 4,6% atau 6 orang responden berusia 31-35 tahun, 8 responden atau 6,2% berusia 36-40 tahun, 28 responden atau 21,5% berusia 41-45 tahun dan ada 12 responden atau 9,2% berusia >45 tahun.

d. Identitas responden berdasarkan

Tabel 4.4
Status

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Mahasiswa	45	34.6	34.6	34.6
Pegawai negri	3	2.3	2.3	36.9
dPegawai swasta	15	11.5	11.5	48.5
Dan lain-lain	67	51.6	51.6	99.2
Total	130	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel diketahui bahwa dari 130 responden penelitian sebanyak 45 orang atau 34,6% berstatus mahasiswa, dan ada sebanyak 3 responden atau 2,3% berstatus pegawai negeri, 15 responden atau 11,5% berstatus pegawai swasta dan ada sebanyak 67 responden atau 51,6% memilih status Dan lain-lain.

e. Identitas reesponden berdasarkan jumlah pendapatan

Tabel 4.5
Jumlah pendapatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
100-500 Ribu	67	51.5	51.5	51.5
500-1 Juta	27	20.8	20.8	72.3
Valid 1-3 Juta	25	19.2	19.2	91.5
3-5 Juta	10	7.7	7.7	99.2
Juta	1	.8	.8	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah 2020

Dari hasil uji di atas dapat dilihat jika dari 130 responden ada sekitar 67 responden atau 51,5% yang berpenghasilan 100-500 Ribu, dan ada 27 responden atau 20,8% yang berpenghasilan sebanyak 500-1 Juta, ada sekitar 25 responden atau 19,2% yang berpendapatan 1-3 Juta, dan ada sebanyak 10 orang responden atau 7,7% yang berpendapatan 3-5 juta, dan ada 1 orang responden atau 0,8% yang berpenghasilan >5 Juta.

f. Identitas responden berdasarkan lama menabung di bank syariah

Tabel 4.6
Lama menabung

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1 tahun	86	66.2	66.2	66.2
2 tahun	37	28.5	28.5	94.6
Valid 3 tahun	4	3.1	3.1	97.7
4 tahun	1	.8	.8	98.5
>5 tahun	2	1.5	1.5	100.0
Total	130	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel dari sebanyak 130 orang responden ada sebanyak 86 responden atau 66,2% yang sudah menabung selama 1 tahun, dan ada 37 orang responden atau 28,5% yang telah menabung selama 2 tahun, ada sebanyak 4 orang responden atau 3,1% yang telah menabung selama 3 tahun, ada sebanyak 1 orang responden atau 0,8% yang menabung selama 4 tahun, dan ada 2 orang responden atau 1,5% yang sudah menabung selama >5 tahun.

Dari tabel dan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa responden didominasi oleh nasabah yang telah menabung selama 1 tahun.

b) Analisis Kualitas Data

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan agar mampu menghitung baik atau tidaknya pertanyaan pada kuisioner maupun pertanyaan yang ingin diketahui. Dalam menentukan valid maupun baik buruknya suatu kuisioner. Sesuatu yang harus dilihat yaitu perbedaan r_{hitung} dan r_{tabel} yang mana nilai yang disepakati yaitu 0,05 dengan $N=130$. Data dinyatakan valid jika nilai r_{hitung} yang merupakan nilai item dari *Corrected Item-Total Corelation* $> r_{tabel}$ pada signifikansi 0,05 (5%). Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut maka dilakukan uji statistic dengan menggunakan SPSS 21. Adapun hasil outputnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Religiulitas (X1)

Instrument Penelitian	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Item_1	0,359	0,143	Valid
Item_2	0,421	0,143	Valid
Item_3	0,291	0,143	Valid

Sumber: Data primer diolah 2020

Setelah melakukan pengujian diporel hasil yang menunjukan seluruh item didalam variabel Religiulitas yang di uji pada tulisan ini mendapatkan hasil setiap item instrument pernyataan dikatakan valid sebab nilai *Corrected Item Total Corelation* > dari r_{tabel} pada signifikansi 0,05 (5%).

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Pelayanan (X2)

Instrument Penelitian	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Item_1	0,341	0,143	Valid
Item_2	0,476	0,143	Valid
Item_3	0,320	0,143	Valid
Item_4	0,407	0,143	Valid
Item_5	0,318	0,143	Valid

Sumber: Data primer diolah 2020

Hasil yang diperoleh dari uji validitas menunjukan seluruh item didalam variabel Pelayanan yang di uji pada penelitian ini setiap instrument pernyataan dianggap valid disebabkan nilai *Corrected Item Total Corelation* > daripada r_{tabel} pada signifikansi 0,05 (5%).

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Informasi Dan Pengetahuan (X3)

Instrument Penelitian	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Item_1	0,424	0,143	Valid
Item_2	0,730	0,143	Valid
Item_3	0,455	0,143	Valid

Sumber: Data primer diolah 2020

Setelah dilakukan uji diperoleh hasil dari uji validitas bahwa seluruh item didalam variabel Pengetahuan dan informasi yang di uji dalam penelitian diperoleh hasil bahwa disetiap pertanyaan pada instrument pernyataan dianggap valid disebabkan oleh nilai *Corrected Item Total Corelation* > dari r_{tabel} pada signifikansi 0,05 (5%).

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung Nasabah (Y)

Instrument Penelitian	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Item_1	0,418	0,143	Valid
Item_2	0,428	0,143	Valid
Item_3	0,521	0,143	Valid
Item_4	0,342	0,143	Valid

Sumber: Data primer diolah 2020

Dari tabel di atas dikatakan jika seluruh item didalam variabel Minat nasabah menabung yang di uji dalam penelitian dapat terbilang pada setiap

item-item instrument pernyataan dikatakan valid dikarenakan nilai *Corrected Item Total Corelation* > dari r_{tabel} pada signifikansi 0,05 (5%).

b. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu kuisioner pada tiap-tiap indikatornya. Pada kuisioner mampu dikatakan baik jika respon dari kuisioner tersebut dari waktu ke waktu. Cara mengukur reliabel atau tidaknya pada penelitian ini dengan menggunakan cara *One Shot* biasa dikatakan satu kali memperoleh data. Pada penelitian ini penulis hanya melakukan satu kali lalu setelahnya hasil yang diperoleh akan di hitung dan dibandingkan dengan pertanyaan serta pengukuran reliabel menggunakan uji statistic Crombach Alpha (Ghozali, 2013). Akan dikatakan reliabel apabila diperoleh nilai crombach Alphanya >0.06 (Algifari, 2015), setelah melakukan uji diperoleh hasil reliabilitas dari tiap-tiap variabel yakni sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji Reabilitas

Variabel	<i>Crombach Alpha</i>	<i>Critical Value</i>	Keterangan
Religiulitas	0,746	0,6	Reliabel
Pelayanan	0,705	0,6	Reliabel
Pengetahuan dan informasi	0,709	0,6	Reliabel
Minat	0,737	0,6	Reliabel

Sumber : Data Pengolahan SPSS 21.

Hasil dari uji reabilitas terhadap angket diperoleh koefisien reabilitas keseluruhan nilai *crombach alpha* lebih besar dari 0,6 (0,60) kemudian

berikutnya item dari tiap variabel mampu dikatakan baik untuk digunakan untuk dijadikan alat ukur.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan agar mampu menguji jika pada model regresi pengganggu atau residual berdistribusi baik. Pada regresi model ini dikatakan baik apabila berkontribusi dengan baik dan benar maupun mendekati kata baik (Ghozali, 2013). Uji yang digunakan pada pengujian normalitas ini yaitu *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai *Significance* (Sig) di atas 5% jika demikian maka akan disimpulkan bahwa residual kurang baik (Prawoto, 2016). Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Religiulitas	Pelayanan	Pengetahuan dan informasi	Minat
N		130	130	130	130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	12.90	20.68	12.35	16.04
	Std. Deviation	1.386	2.263	1.391	1.998
	Absolute	.206	.152	.177	.179
Most Extreme Differences	Positive	.121	.143	.144	.169
	Negative	-.206	-.152	-.177	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		2.345	1.729	2.013	2.035
Asymp. Sig. (2-tailed)		.210	.726	.138	.281

Berdasarkan gambar 4.11 dari hasil uji, diperoleh nilai signifikansi X_1 sebanyak 0,210, $X_2 = 0,726$, dan $X_3 = 0,138$, dan Y sebesar 0,281 dari

keseluruhan nilai dapat dilihat bahwa nilainya lebih dari 0,05, sehingga dapat ditarik hasil jika data yang di uji terdistribusi dengan baik.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat atau tidak korelasi antara anggota observatif yang disusun menurut urutan waktu. Pendeteksian dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (DW) dan diperoleh hasil :

Tabel 4.12

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.582 ^a	.338	.323	1.64405	1.812

Sumber: output SPSS 21

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1.812. nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 130 (n) dan jumlah variabel independen 3 (k=3), maka di tabel durbin Watson adalah sebagai berikut.

Tabel 4.13 Tabel Durbin Watson

	K=3	
N	DI	Du
8	0,3674	2,2886
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
130	1,6667	1,7610

Berdasarkan tabel tersebut nilai DW 1.812 lebih besar dari batas atas (Du) 1,7610 dan kurang dari $4 - 1,7610$ yaitu 1,924, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negative (berdasarkan tabel keputusan) atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan agar mendapatkan hasil ada atau tidak adanya sambungan (korelasi) yang baik maupun signifikan antara variabel bebas. Uji multikorelasi jika menggunakan SPSS ditunjukan melalui kolom *Coeffisient*, yakni terdapat di kolom *Tolerance* yaitu indikator berapa banyak variabel bebas tidak mampu didefinisikan oleh variabel bebas yang lain. Pada tiap variabel bebas akan dikatakan tidak adanya korelasi apabila nilai *Tolerance* di atas 10% maupun mempunyai nilai VIF di bawah 10. Ada beberapa cara agar mengetahui apakah terdapat multikolinearitas atau tidaknya diantaranya dengan cara memperhatikan nilai R^2 yang banyak pada model namun tingkat signifikan

rendah pada hasil regresi biasanya kerang banyak yang tidak signifikan (Supradi, 2014)

Tabel 4.14

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.546	1.609		2.205	.029
Religiulitas	.188	.126	.130	1.490	.139
Pelayanan	.201	.083	.228	2.416	.017
Informasi dan Pengetahuan	.479	.131	.333	3.655	.000

Tabel 4.15

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Religiulitas	.687	1.455
Pelayanan	.591	1.692
Informasi dan Pengetahuan	.631	1.585

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Dapat dilihat pada gambar di atas nilai *tolerance* semua variabel bebas (Religiulitas: 0,687, Pelayanan : 0,591, Informasi dan Pengetahuan : 0,631) jauh lebih banyak daripada yang telah disepakati yakni sebesar 0,01. Dan nilai VIF dapat dilihat dari seluruh variabel bebas (Religiulitas : 1,455 , pelayanan : 1,692, dan pengetahuan dan informasi : 1,585) didapatkan jika seluruh variabel bebas mempunyai nilai VIF yang dibawah 10. Jadi dapat dikatakan jika tidak ada gejala dari multikolinearitas antara tiap variabel pada tulisan ini.

d. Uji Heterokedastisitas

Suatu model regresi akan dikatakan baik apabila homokedastisitas maupun tidak adanya heterokedastisitas (Ghozali, 2013). Uji glejser merupakan uji yang ditetapkan pada penulisan ini. Heterokedastisitas mampu dilihat pada probabilitas signifikannya lebih daripada 5%, sehingga dapat kita katakan pada penelitian ini tidak terdapat heterokedastisitas (Ghozali, 2013). Setelah melakukan pengujian diperoleh hasil di bawah ini :

Tabel 4.16

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	-.056	1.109		
	Religiulitas	.067	.087	.081	.767
	Pelayanan	-.070	.057	-.140	-1.226
	Pengetahuan dan informasi	.146	.090	.179	1.619

a. Dependent Variable: RES2

Dari uji di atas 4.16 diperoleh hasil uji heterokedastisitas, nilai yang didapatkan dari uji di atas 5% (0,05) diketahui jika kita melihat pada bagian *significant* dari hasil uji yang telah dilakukan dikatakan bahwa tidak adanya heterokedastisitas pada penulisan ini.

3. Analisis regresi berganda

Analisis ini dipakai agar mampu mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial maupun simultan hipotesis antara variabel bebas dan variabel terikat atau untuk mencari pola hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas.

Analisis ini biasanya digunakan untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative, Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain semua data berdistribusi normal, model harus bebas dari gejala multikolenieritas, terbebas dari autokorelasi dan terbebas dari heterokedastisitas. Dari analisis sebelumnya membuktikan bahwa penelitian ini sudah dianggap baik.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel terikat minat menabung masyarakat pada kabupaten Bima. Adapun hasil dari *SPSS 21* yang digunakan sebagai alat analisis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17 Uji Analisis Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.196	1.606		1.990	.049
	ReligiulitaS (X1)	.249	.125	.172	1.991	.049
	Pelayanan (X2)	.187	.083	.211	2.258	.026
	Pengetahuan Dan	.466	.130	.324	3.590	.000
	Informasi (X3)					

a. Dependent Variable: Minat menabung

setelah melakukan pengujian, adanya nilai koefisien regresi pada bagian kolom *coefficient* terdapat di kolom *unstandardized* pada kolom B. Pada sub kolom ada nilai *constant* (konstan) yaitu sebesar 3,196 dan nilai koefisien variabel Religiulitas (X₁) = 0,249, Pelayanan (X₂) = 0,187 dan Pengetahuan & informasi

$(X_3) = 0,466$. Berdasar pada hasil uji di atas maka kita mampu mencantumkan model persamaan regresi berganda pada penulisan ini lalu akan dipresentasikan maksud dari model ini, persamaan regresi linear sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan antara satu variabel bebas dan variabel terikat. model persamaan regresi tersebut yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3,196 + 0,249X_1 + 0,187X_2 + 0,466X_3$$

Adapun interpretasi dari model regresi di atas adalah sebagai berikut :

- 1). Konstantan sebesar 3,196 menyatakan bahwa jika Religiusitas, Pelayanan, Pengetahuan dan informasi produk Bank NTB Syariah diabaikan atau sama dengan nol maka minat menabung adalah sebesar 3,196.
- 2). Koefisien regresi dari Religiusitas adalah sebesar 0,249. Hal tersebut menjelaskan bahwa setiap kenaikan tingkat religiusitas sebesar satu poin maka minat menabung akan mengalami kenaikan sebesar 0,249. Begitu pula sebaliknya
- 3). Koefisien dari regresi Pelayanan sebesar 0,187. Hal tersebut menjelaskan bahwa setiap kenaikan tingkat pelayanan sebesar satu poin maka minat menabung mengalami kenaikan sebesar 0,187. Begitupun sebaliknya
- 4). Koefisien regresi Informasi dan Pengetahuan produk bank syariah adalah 0,466. Jika pelayanan naik satu poin maka minat menabung akan mengalami peningkatan. Begitu pula sebaliknya.

a. Uji R^2

Uji koefisien determinasi atau R^2 bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel X (religiulitas, pelayanan, pengetahuan dan informasi), terhadap variabel Y (minat menabung), yang biasa dinyatakan dalam presentase. Besar koefisien yakni mulai dari nol dan satu, apabila nilai R rendah maka dikatakan bahwa kemampuan dari variabel independen terhadap mendefinisikan variabel dependen ialah rendah maupun kecil. Apabila hasil yang diperoleh hampir menyentuh angka 1 dapat diartikan bahwa variabel independen menyerahkan seluruh pengetahuan yang dibutuhkan agar mampu mendefinisikan variabel dependen

Tabel 4.18 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 ^a	.338	.323	1.64405

a. Predictors: (Constant), informasi dan pengetahuan, Religiulitas, pelayanan

Angka R yaitu menunjukkan *koefisien korelasi* (nilai yang menunjukkan besar atau kecilnya korelasi linear antar dua variabel). *Koefisien korelasi* ditulis dengan huruf r mampu berkorelasi mulai -1 hingga +1. Banyak r jika mencapai -1 maupun +1 menunjukkan korelasi yang bagus pada tiap variabel ini dan nilai r yang hampir 0 menandakan rendahnya hubungan antar variabel. Uji di atas menunjukkan nilai R

sebanyak 0,582 dengandemikian dapat dikatana antara variable bagus dan memiliki arah yang sama.

Setelah melakukan pengujian model summary didapatkan bahwa besar koefisien determinasi (R Square) sebanyak 0,338 (angka 0,338 adalah hasil kuadrat dari koefisien korelasi atau R, yaitu $(0,582 \times 0,582 = 0,338)$ banyaknya nilai koefisien determinasi 0,338 atau jika diporsenkan 33,8%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukan jika variabel independen yang diantaranya Religiulitas (X_1), Pelayanan (X_2), dan Pengetahuan dan Informasi (X_3) bisa mendefinisikan variabel dependen yaitu minat nasabah menabung (Y) sebesar 33,8%, sedangkan sisanya ($100\% - 33,8\% = 66,2\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (uji F)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau keseluruhan, dilihat pada kolom anova. apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel bebas(X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). jika niali $Sig < 0,05$ maka variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). jika nilai $Sig > 0,05$ maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05 dengan $df_1 = (k - 1)$ dan $df_2 = (n - k)$. Dimana k = jumlah variabel (bebas + terikat) dan

n = jumlah responden/sampel. Jadi $df_1 = (4 - 1) = 3$ dan $df_2 = (130 - 4) = 126$.

Hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,91.

Tabel 4.19

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	173.343	3	57.781	21.210	.000 ^b
Residual	340.533	125	2.724		
Total	513.876	128			

Pada tabel ANOVA atau Uji F didapatkan nilai F_{hitung} sebanyak 21,210. Sehingga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($21.210 > 2,67$) dengan probabilitas 0.000 karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat nasabah artinya Religiusitas, Pelayanan, Pengetahuan dan informasi item pada bank syariah secara keseluruhan berpengaruh baik pada keinginan menabung nasabah pada Bank NTB Syariah.

b. Uji Parsial (Uji t)

uji ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai variabel bebas atau Religiusitas (X_1), Pelayanan (X_2), Pengetahuan dan informasi (X_3) secara parsial ataupun individu berpengaruh baik pada variabel terikat yaitu keinginan menabung masyarakat Kabupaten BIMA pada Bank NTB Syariah (Y). Untuk mengetahui derajat bebas digunakan rumus $df = n - k = 130 - 4 = 126$.

Tabel 4.20

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.557	1.618		2.199	.030
Religiulitas	.187	.127	.130	1.477	.142
Pelayanan	.201	.084	.227	2.405	.001
Pengetahuan dan Informasi	.479	.131	.333	3.640	.000

Setelah melakukan pengujian diperoleh hasil yaitu:

- a). Pengaruh Religiulitas pada keinginan nasabah menabung di bank NTB syariah

Hipotesis :

H_2 = jika religiulitas tidak terdapat pengaruh baik pada keinginan nasabah menabung di bank syariah

Nilai uji t pada variabel Religiulitas (X_1) diperoleh probabilitas sig sebanyak 0,142. Nilai Sig > 0,05 ($0,142 < 0,05$), artinya variabel religiulitas tidak signifikan pada keinginan menabung. variabel religiulitas memiliki t_{hitung} yakni 1,477 dan t_{tabel} 0,676. maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ jadi bisa diambil kesimpulan bahwa variabel X_1 mempunyai kontribusi atau berpengaruh terhadap Y. dimana setiap peningkatan religiulitas satu poin maka minat menabung nasabah akan meningkat satu poin pula.

- b). Pengaruh pelayanan terhadap minat nasabah menabung

Hipotesis

H_3 = Bahwa pelayanan memiliki pengaruh yang signifikan pada keinginan nasabah menabung di bank syariah.

Uji t pada variabel pelayanan (X_2) didapatkan probabilitas sig sebanyak 0,01. Nilai $Sig > 0,05$ ($0,01 > 0,05$), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pelayanan berpengaruh baik pada minat nasabah menabung. Dan variabel pelayanan atau X_2 memiliki $t_{hitung} = 2,405$ dan $t_{tabel} = 0,676$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga bisa dikatakan jika variabel X_2 memiliki kontribusi terhadap Y.

Dan agar mengetahui variabel pelayanan pada keinginan menabung di bank syariah yakni mengetahui nilai pada tabel beta pada kolom *Standardized Coefficients*. pada tabel di atas didapatkan besar Beta untuk variabel pelayanan yakni sebanyak 0,227 apabila diporsenkan menjadi 22,7%. Yang berarti banyak pengaruh pelayanan pada minat nasabah menabung yakni sebesar 22,7%. Nilai tersebut menunjukan nilai yang baik jika pelayanan ditingkatkan minat menabung pada bank syariah akan meningkat pula.

Setelah melakukan pengujian dan analisis pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa variabel pelayanan berpengaruh baik pada keinginan menabung nasabah pada Bank NTB Syariah.

c). Pengaruh pengetahuan dan informasi pada keinginan nasabah menabung di bank syariah

Hipotesis :

H_4 = Jika pengetahuan dan informasi memiliki pengaruh signifikan pada keinginan nasabah menabung di bank syariah

Diperoleh uji t pada variabel pengetahuan dan informasi (X_3) diperoleh probabilitas Sig sebanyak 0,00. Nilai Sig < 0,05 ($0,00 < 0,05$), diambil kesimpulan secara persial pengetahuan maupun informasi berpengaruh positif pada minat menabung di bank NTB syariah. Dan variabel pengetahuan dan informasi atau X_3 mempunyai $t_{hitung} = 3,640$ dengan $t_{tabel} = 0,676$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$. maka disimpulkan bahwa variabel X_3 memiliki kontribusi terhadap Y.

Agar mampu mengetahui pengaruh pengetahuan dan informasi pada keinginan menabung di bank syariah yakni dapat dilihat nilai pada tabel beta di kolom *Standardized Coefficients*. Pada pengujian ini nilai beta untuk variabel pengetahuan dan informasi yaitu 0,333 apabila diporsenkan sebesar 33,3%. Yang berarti besar pengaruh pengetahuan dan informasi pada minat nasabah menabung adalah 33,3%. Hasil tersebut menunjukkan hasil yang positif dan signifikan yang artinya apabila pengetahuan dan informasi masyarakat meningkat maka keinginan untuk menabung pada Bank NTB Syariah akan meningkat pula..

C. Pembahasan

Dari keseluruhan pengujian yang telah dilakukan maka akan diperoleh hasil dari tiap variabel yang telah penulis teliti maupun bagaimana pada masing-masing variabel bisa dan mampu mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen pada penulisan ini yakni Religiusitas (X_1), Pelayanan (X_2), Pengetahuan dan Informasi (X_3) dan variabel dependennya adalah Minat menabung (Y). Pengujian hipotesis antara variabel independen dan variabel dependen diperoleh dengan menggunakan aplikasi SPSS 21 kemudian peneliti membahas pada tiap-tiap hipotesis yang telah dibuat yaitu diantaranya:

1. Pengaruhreligiulitas, pelayanan, pengetahuan dan informasi produk terhadap minat menabung masyarakat kabupaten bima di bank NTB syariah

Hasil output SPSS Religiulitas (X_1), Pelayanan (X_2), Pengetahuan dan informasi (X_3) secara statistic berpengaruh terhadap Minat menabung (Y), ddiketahui pada F_{tabel} dan F_{hitung} , F_{hitung} di atas F_{tabel} yakni ($21,210 > 2,67$) dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000 pada analisis regresi dapat dikatakan jika variabel Religiulitas, Pelayanan, Pendentahuan dan informasi berpengaruh signifikan terhadap Minat menabung Di Bank NTB Syariah.Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fauzi, 2010), perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan peneliti terdahulu adalah pada penelitian ini menggunakan masyarakat kabupaten BIMA sebagai objek penelitian sedangkan penelitian Yayan Fauzi menggunakan masyarakat Yogyakarta sebagai objek penelitian.Hasil penelitian ini menerima hipotesis H_1 bahwa Religiulitas (X_1), Pelayanan (X_2), Pengetahuan dan informasi (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menabung (Y). Memutуска menabung dengan niat yang baik dan tidak boros adalah salah satu yang di anjurkan dalam islam sesuai dengan Q.S Al-Anfal Ayat 70 :

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَاتَّبَعَتْهُمْ ذُرِّيَّتُهُمْ بِإِيمَانٍ أَلْحَقْنَا بِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَنسَلْنَا لَهُمْ مِن دُونِ آلِهِم مَّا نَشَاءُ وَنَلْعَلُهُمْ إِن يَمْلِكُوا شَيْئًا

Terjemahannya : “Hai Nabi (Muhammad), katakanlah kepada tawanan-tawanan yang ada di tanganmu”. “ jika Allah mengetahui ada kebaikan di dalam hatimu, niscaya Dia akan memberikan kepadamu yang lebih baik dari apa yang telah diambil daripadamu dan Dia akan mengampuni kamu”. Dan Allah Maha Pengampun Maha Penyayang.”

Berdasar pada teori kognitif sosial jika manusia harus memiliki keinginan dalam diri diperoleh secara langsung namun dipengaruhi pula oleh keadaan sekitar (Bandura, 1989). Mengatakan jika perilaku manusia tidak terlepas dari keinginan maupun dorongan dalam diri masing-masing (Haryanto, 2011). Sehingga untuk mencapai Minat masyarakat tidak terlepas dari adanya interaksi yang dilakukan di lingkungan. Teori tersebut menerangkan jika individu berperilaku tidak terjadi dengan sendirinya melainkan dari lingkungan serta pelayanan maupun interaksi dan pengetahuan yang erat kaitanya dengan penelitian ini yang menggunakan variabel Religiusitas, Pelayanan, Pengetahuan dan informasi. Ketika adanya pengetahuan umum, keuangan/tabungan serta adanya rasa kepuasan dalam diri seseorang terhadap suatu pelayanan menentukan keputusan yang berhubungan dengan minat menabung.

2. Pengaruh religiusitas terhadap minat menabung masyarakat kabupaten Bima di bank NTB syariah

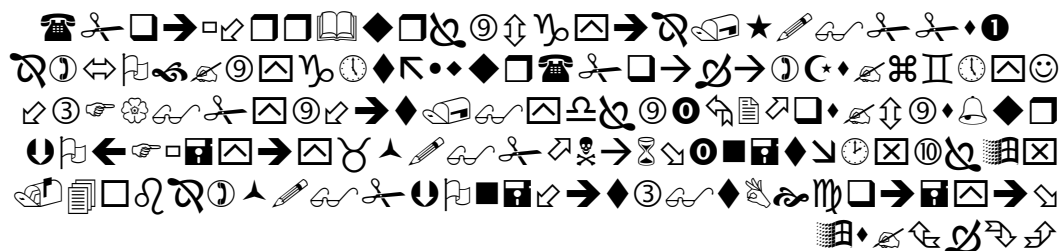
Berdasarkan hasil analisis maka disimpulkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat menabung masyarakat. Religiusitas pada penulisan ini terdapat beberapa variabel yang mempunyai indikator diantaranya keyakinan, pengetahuan agama, dan pengamalan. Jika dilihat dari t_{hitung} variabel religiusitas lebih besar dari nilai t_{tabel}

Terjemahannya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman”

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Munthe, 2014), dengan judul penelitian “faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung pada tabungan mudharabah Bank Muamalat Cabang Balai Kota” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menabung pada tabungan mudharabah di Bank Muamalat Cabang Balai Kota.

3. Pengaruh pelayanan terhadap minat menabung masyarakat kabupaten bima di bank NTB syariah

Berdasarkan hasil analisis maka disimpulkan bahwa variabel Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap Minat menabung masyarakat. Pelayanan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa indikator yaitu keramahan, kesopanan, kejelasan memberikan informasi dan kemudahan dalam bertransaksi. Jika dilihat dari t_{hitung} variabel pelayanan lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,405 > 0,678$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,01 > 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik pelayanan yang diberikan oleh sebuah Bank atau perusahaan maka akan semakin tinggi Minat menabung masyarakat di Kabupaten BIMA. Dan sebaliknya semakin buruk atau kurang baik pelayanan yang diberikan maka akan semakin berkurang minat menabung masyarakat pada Bank NTB Syariah. Hasil dari analisis ini menerima hipotesis H_2 bahwa Pelayanan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menabung (Y), sebagaimana firman Allah dalam QS An-Nahl ayat 91:



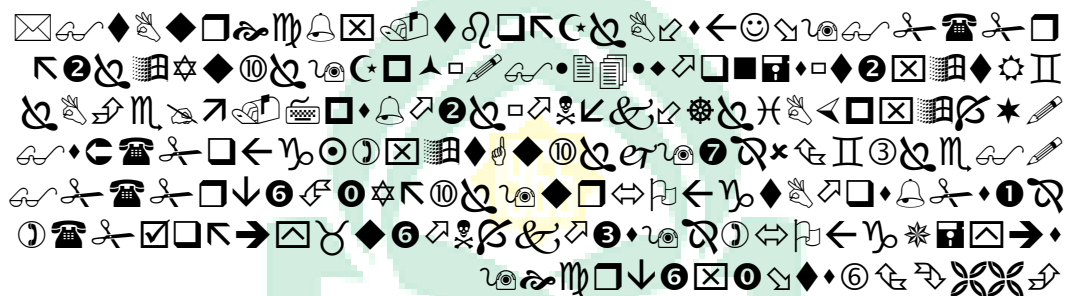
Terjemahannya: “Dan tepatilah janji dengan allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu melanggar sumpah setelah diikrarkan, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah itu). Sesungguhnya, allah mengetahui apa yang kamu perbuat”

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fauzi, 2010) yang menyatakan bahwa pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah secara persial dan pelayanan yang diberikan oleh BNI Syariah kantor cabang Yogyakarta berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah.

4. Pengaruh pengetahuan dan informasi terhadap minat menabung masyarakat kabupaten bima di bank NTB syariah

Berdasarkan hasil analisis maka disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dan informasi berpengaruh secara persial terhadap minat menabung. Pengetahuan dan informasi indikatornya meliputi memahami tata cara menabung, pengetahuan tentang produk, pengetahuan konsep bank syariah. Apabila diperatika nilai dari t_{hitung} (X_3) lebih tinggi daripada t_{tabel} ($3,640 > 0,676$) dan tingkat signifikan sebanyak $0,00 > 0,05$. Hasil ini mengisaratkan apabila semakin tinggi pengetahuan dan informasi yang di dapatkan oleh nasabah maka akan semakin tinggi pula Minat masyarakat untuk menabung di Bank NTB Syariah dan begitupun sebaliknya semakin rendahnya pengetahuan dan informasi yang di dapatkan oleh

nasabah maka akan semakin berkurang pula Minat nasabah untuk menabung di Bank NTB Syariah. Hasil dari analisis ini menerima hipotesis H₃ bahwa pengetahuan dan informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menabung nasabah (Y). Perlunya perdalam ilmu pengetahuan seperti tercantum dalam QS At-taubah ayat 122 :



Terjemahannya : “Dan tidaklah sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagiandari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya jika mereka telah kembaliagar mereka dapat menjaga dirinya”

Hasil ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Fatmawati, 2015) yang menyatakan bahwa pengetahuan dan informasi berpengaruh baik dan signifikan pada intensi menabung di bank syariah pada santri mahasiswa PP. Wahid Hasyim, Slamen. Dengan demikian pengetahuan dan informasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah kabupaten BIMA menabung di Bank NTB Syariah, maka kesimpulan yang dapat di tarik adalah sebagai berikut :

1. Variabel religiulitas, pelayanan, pengetahuan dan informasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah kabupaten BIMA di Bank NTB Syariah.
2. Religiulitas tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat nasabah Kabupaten BIMA menabung di Bank NTB Syariah, artinya masih kurangnya kepercayaan serta pengetahuan masyarakat bahwa bank syariah adalah bank yang tanpa bunga dan jauh dari unsur riba. Selain itu banyak masyarakat yang masih awam terhadap produk Bank Syariah serta masih adanya pendapat masyarakat mengenai tidak ada bedanya antara bank syariah dan bank konvensional.
3. Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah kabupaten BIMA di Bank NTB Syariah, artinya semakin baik tingkat pelayanan yang diberikan oleh Bank NTB Syariah kepada nasabah maka akan semakin tinggi tingkat minat menabung masyarakat di Bank NTB Syariah.

4. Pengetahuan dan informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah Kabupaten BIMA di Bank NTB Syariah, artinya semakin baik dan tinggi tingkat pengetahuan dan informasi yang di dapatkan masyarakat mengenai Bank NTB Syariah maka akan semakin meningkat pula minat masyarakat menabung di Bank NTB Syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti selanjutnya, hasil ini dapat dijadikan bukti studi kasus dan acuan atau referensi mengenai pembahasan yang berkaitan dengan topik dalam proses perkuliahan.
- b. Bank NTB Syariah perlu melakukan banyak sosialisasi dan edukasi publik untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat, agar masyarakat tau mengenai konsep, mekanisme, produk, istilah-istilah perbankan syariah sehingga mereka memiliki informasi yang cukup tentang lembaga keuangan Bank NTB Syariah. Selama ini sosialisasi perbankan syariah terkhusus Bank NTB Syariah masih sangat kurang sehingga perlu di tingkatkan lagi.
- c. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel-variabel diluar variabel penelitian ini karena presentase variabel di luar model masih tinggi sehingga nantinya akan diperoleh informasi

yang lebih banyak mengenai faktor-faktor yang memepengaruhi minat nasabah menabung di Bank NTB Syariah.

- d. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya menambah jurnal-jurnal, sample-sample dan reverensi-reverensi agar data yang diperoleh lebih akurat mengingat jumlah masyarakat di Kabupaten BIMA mengalami peningkatan di tiap tahunnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, F. “Pengaruh religiulitas terhadap prestasi kerja pegawai alumni dan bukan alumni pesantren”. *Jurnal ekonomi MODERNSASI* 5, no. 2 (2009)
- Azis, M. A. “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah”. *Jurnal ekonomi*, (20019)
- Anderspa, R. “Faktor-faktor yan mempengaruhi minat nasabah dalam menabung di bank syariah”. *Jurnal lembaga keuangan dan perbankan* 2, no 1 (2017): h. 44-45
- Amanda, S. M dan M. sabri A. M. “jurnal faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah (sudi kasus dosen universitas syia kuala)”. *jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi islam* 1, no 2 (2019)
- Arikunto, S. 2002:147, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek (jaarta: rineka cipta)
- Sunardi dan F. Aniarsi. “faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat muslim menabung di bank syariah”. *Islaminomic jurnal, jurnal ekonomi dan perbankan syariah*. Hal. 61-62
- Departemen agama republic Indonesia, al-quran dan terjemaan (CV As-Syifa 1998)
- Damayanti, S. “Pengarupandangan islam, pelayanan dan keamanan teradap minat nasaba untuk menabung di bank syaria mandiri cabang X)”. *jurnal manajemen dan pemasaran jasa* 9, no 1 (2016)
- Dayyan, M, Fariansa, Juprianto. “Analisis minat masyarakat muslim menjadi nasabah bank syariah”. *jurnal ilmiah mahasiswa (jim)* 1 (2017)
- Fatmawati, D. “Pengaruh pendapatan, religiulitas dan informasi terhadap intensi terhadap menabung di Bank Syariah pada kalangan santri mahasiswa PP. Wahidin hasyim di saleman”. *Jurnal ekonomi* (2015)
- Gunawan, imam ,2016 *pengantar statistic inferensial* (Jakarta: rajawalipres)

- Hirmawan, M. R. A. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah bertransaksi di bank syariah". *Jurnal mahasiswa* (2015)
- Harun BAL, *Economics and Politics*
- Inayah. N. 2017 jurnal "analisis keputusan nasabah menabung di bank syariah (studi kasus di PT. bprs puduartaainsani)"
- Khaiunnisa, I, S. Rozza, Ach dan Bakrul M. *jurnal* "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim dalam menggunakan produk tabungan Bank Jabar Banten Syariah KCP BSD", vol 5 (2018)
- Kuncoro, *jurnal metode riset untuk bisnis dan ekonom.* (2016:172)
- Larasati, F. *jurnal* "Pengaruh religiusitas, produk bank, kepercayaan, pengetahuan, dan pelayanan terhadap preferensi menabung pada perbankan syariah". (2017)
- Megawaty. *Jurnal* "Analisis pengetahuan kinsmen mengenai perbankan syariah dan pengaruhnya terhadap keputusan menjadi nasabah pada pr. Bank tabungan Negara syariah (persero) cabang Makassar". H. 108-110
- Muhammad. 2014. *manajemen dana bank syariah*, (Jakarta: rajawali pers)
- Nugroho, B. A. strategi jitu: memilih metode statistik penelitian dengan SPSS. Hal 72
- Qodriyah, I. L. *jurnal* "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menabung di bank muamalat cabang madiun".(2016)
- Romdhoni, A. H. dan D. Ratnasari. *Jurnal* "Pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, produk, dan religiusitas terhadap minat nasabah untuk menggunakan produk simpanan pada lembaga keuangan mikro syariah".(2018)
- Rusdianto, H. "Pengaruh produk bank syariah terhadap minat menabung dengan persepsi masyarakat sebagai variabel moderating di Jawa Tengah". *jurnal ekonomi syariah* 50 (2016)
- Sari, A. R. *jurnal* "Faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim menabung di bank syariah".
- Sunardi dan Ana M. *jurnal* "Pengetahuan konsumen dan keputusan menjadi nasabah (kasus BSM Kan. Cabang pembantu Tangerang Selatan)". (2015)

- Sugiyono. *Metode penelitian kombinasi*. Cet III; Bandung; Alfabeta, 2012:272.
- Sugiyono. “Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D”. Bandung; Alfabeta, 2015
- Sugiyono. *Metode penelitian manajemen*. Bandung; Alfabeta, 2018:165
- Suryani dkk, 2015:173. Metode riset kuantitatif: teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi islam (Jakarta: kencana)
- Siregar, S. *Statistika deskriptif untuk penelitian*, 161
- Sugiyono. “Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D”. Bandung; Alfabeta, 2015:209
- Supriyadi, E, *SPSS+Amos*, (Jakarta: In Media, 2014), h.38
- Wiliasih, R dan Fathia S. “Faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung di Bank Syariah, BPRS, DAN KPRS”. *jurnal nisbah* 3 (2017)
- Sumber data
- www.ojk.go.id statistic perbankan syariah di akses 15 juli 2020.
- Yatie, V. A. jurnal analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah menabung (studi kasus bank syariah di Surabaya)
- <http://www.antara.com/berita/1180883/ojk-perbankan-syariah-tumbuh-luar-biasa-di-ntb>
- <https://bima.kota.go.id>
- <http://www.bankntbsyariah.co.id/perusahaan>
- <http://m.bisnis.com/amp/read/20180913/538/837907/bank-ntb-kini-sepenuhnya-berbasis-syariah>

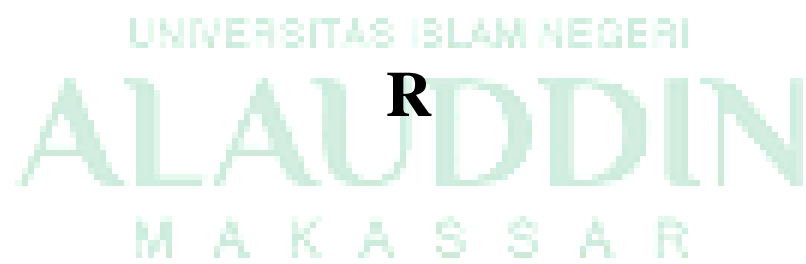
L

A

M

P

I



A

N

Lampiran 1

KUISIONER PENELITIAN

Saya JULIANTI PRISANTI (90500116028) jurusan Perbankan Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah kabupaten BIMA menabung di Bank NTB Syariah”.

Terkait dengan keperluan tersebut, saya mengharapkan informasi dari Bapak/ibu/sdr/I untuk mengisi kuisioner dengan informasi yang benar adanya.

Petunjuk pengisian kuisioner

- a. Isilah data pribadi anda dengan benar
- b. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan jawablah yang paling sesuai dengan pendapat anda.
- c. Berikan tanda ceklis SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Identitas Responden

- a. Nama
- b. Jenis kelamin
 - Laki-laki
 - Perempuan
- c. Latar belakang pendidikan
 - SD
 - SMP
 - SMA
 - SARJANA
- d. Usia
 - 20-25 Tahun
 - 26-30 Tahun
 - 31-35 Tahun

- 36-40 Tahun
- 41-45 Tahun
- >45 Tahun

e. Status/Pekerjaan

- Mahasiswa
- Pegawai Negeri
- Pegawai Swasta
- Dan lain-lain

f. Jumlah pendapatan

- 100-500 Ribu
- 500-1 Juta
- 1-3 Juta
- 3-5 Juta
- >5 Juta

g. Berapa lama menabung di Bank Syariah

- 1 Tahun
- 2 Tahun
- 3 Tahun
- 4 Tahun
- > 5 Tahun

PERTANYAAN-PERTANYAAN

A. Variabel religiulitas

No	Daftar Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Bank NTB syariah melaksanakan prinsip-prinsip islam dalam setiap praktik transaksi perbankannya					
2	Saya menabung di bank NTB syariah karena tidak mengandung riba					
3	Saya menabung di bank NTB syariah karena penyaluran dananya pada usaha yang halal dan menguntungkan bagi kemaslahatan umat					

B. Variabel pelayanan

No	Daftar Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Petugas Bank NTB Syariah selalu melayani saya dengan baik dan ramah					
2	Dalam memproses transaksi petugas Bank NTB Syariah selalu berkomunikasi dengan baik					
3	Dalam melayani nasabah petugas bank NTB syariah selalu mengormati dengan menyebut nama saya					
4	Petugas Bank NTB Syariah memberikan saya rasa aman dan nyaman dalam bertransaksi					
5	Petugas Bank NTB Syariah memproses					

	dengan cepat dan teliti transaksi yang saya lakukan					
--	---	--	--	--	--	--

C. Varabel pengetahuan dan informasi

No	Daftar Pertanyaan	SS	S	N	ST	STS
1	Saya memahami tata cara menabung di Bank NTB Syariah					
2	Saya mengetahui bawa di Bank NTB syariah tidak menggunakan sistim bunga melainkan sistim bagi hasil					
3	Saya mengetahui bahwa produk-produk di bank NTB syariah berpedoman pada prinsip-prinsip syariah					

D. Variabel minat menabung

No	Daftar Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Sejak dikeluarkannya fatwa MUI tentang keharaman riba, maka saya segera beralih menabung di Bank NTB Syariah					
2	Saya menabung di Bank NTB Syariah karena pelayanannya memuaskan dan karyawannya berpenampilan islami					
3	Saya menabung di Bank NTB Syariah setelah mendapat kiriman dari orangtua atau setelah menerima beasiswa					
4	Saya akan terus menabung di Bank NTB					

[illegible]

P14	Pearson	-.052	.220 [*]	.222 [*]	.098	.104	.183 [*]	.339 ^{**}	.207 [*]	.183 [*]	.072	.357 ^{**}
	Correlation											
	(2-tailed)	.554	.012	.011	.266	.241	.037	.000	.018	.037	.414	.000
		130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
HAS IL	Pearson	.359 ^{**}	.421 ^{**}	.291 ^{**}	.341 ^{**}	.476 ^{**}	.320 ^{**}	.407 ^{**}	.318 ^{**}	.424 ^{**}	.370 ^{**}	.455 ^{**}
	Correlation											
	(2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
		130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130

Correlations

		Y	P12	P13	P14	HASIL
X1	Pearson Correlation	.047	.283	.307 ^{**}	-.052 ^{**}	.359 ^{**}
	(2-tailed)	.595	.001	.000	.554	.000
		130	130	130	130	130
P2	Pearson Correlation	.155	.085	.135 ^{**}	.220	.421
	(2-tailed)	.078	.334	.126	.012	.000
		130	130	130	130	130
P3	Pearson Correlation	.369 ^{**}	.129 ^{**}	.309	.222	.291 ^{**}
	(2-tailed)	.000	.145	.000	.011	.001
		130	130	130	130	130
X2	Pearson Correlation	.117 ^{**}	.226	.250	.098	.341 [*]
	(2-tailed)	.186	.010	.004	.266	.000
		130	130	130	130	130
P5	Pearson Correlation	.156 ^{**}	.342	.321 ^{**}	.104 [*]	.476
	(2-tailed)	.077	.000	.000	.241	.000
		130	130	130	130	130
P6	Pearson Correlation	.257	.018 ^{**}	.313 ^{**}	.183 [*]	.320 [*]
	(2-tailed)	.003	.836	.000	.037	.000
		130	130	130	130	130
P7	Pearson Correlation	.175 ^{**}	.227 ^{**}	.197	.339 [*]	.407 ^{**}
	(2-tailed)	.047	.009	.025	.000	.000
		130	130	130	130	130
P8	Pearson Correlation	.286	.201 ^{**}	.119 ^{**}	.207 [*]	.318 ^{**}
	(2-tailed)	.001	.022	.178	.018	.000
		130	130	130	130	130
X3	Pearson Correlation	.110 [*]	.137 ^{**}	.312	.183 ^{**}	.424 ^{**}
	(2-tailed)	.214	.120	.000	.037	.000
		130	130	130	130	130
P10	Pearson Correlation	.316	.201	.249 ^{**}	.072 [*]	.370 ^{**}

	(2-tailed)	.000	.022	.004	.414	.000
		130	130	130	130	130
P11	Pearson Correlation	.087**	.313**	.166*	.357	.455*
	(2-tailed)	.326	.000	.059	.000	.000
		130	130	130	130	130
Y	Pearson Correlation	1	.308	.300**	.230	.418
	(2-tailed)		.000	.001	.009	.000
		130	130	130	130	130
P12	Pearson Correlation	.308**	1	.307	.295**	.428**
	(2-tailed)	.000		.000	.001	.000
		130	130	130	130	130
P13	Pearson Correlation	.300**	.307	1**	.157**	.521**
	(2-tailed)	.001	.000		.074	.000
		130	130	130	130	130
P14	Pearson Correlation	.230	.295*	.157*	1	.342
	(2-tailed)	.009	.001	.074		.000
		130	130	130	130	130
HASIL	Pearson Correlation	.418**	.428**	.521**	.342**	1**
	(2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
		130	130	130	130	130

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

REABILITAS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Religiulitas	49.0692	21.972	.562	.746
Pelayanan	41.2923	14.813	.647	.705
informasi dan pengetahuan	49.6154	20.921	.655	.709
Minat	45.9308	17.646	.569	.737

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Religiulitas	Pelayanan	Pengetahuan dan informasi	Minat
N		130	130	130	130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	12.90	20.68	12.35	16.04
	Std. Deviation	1.386	2.263	1.391	1.998
	Absolute	.206	.152	.177	.179
Most Extreme Differences	Positive	.121	.143	.144	.169
	Negative	-.206	-.152	-.177	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		2.345	1.729	2.013	2.035
ymp. Sig. (2-tailed)		.210	.726	.138	.281

UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.582 ^a	.338	.323	1.64405	1.712

UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.546	1.609		2.205	.029
Religiulitas	.188	.126	.130	1.490	.139
Pelayanan	.201	.083	.228	2.416	.017
Informasi dan Pengetahuan	.479	.131	.333	3.655	.000

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Religiulitas	.687	1.455
Pelayanan	.591	1.692
Informasi dan Pengetahuan	.631	1.585

UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.056	1.109		-.050	.960

Religiulitas	.067	.087	.081	.767	.444
Pelayanan	-.070	.057	-.140	-1.226	.222
Pengetahuan dan informasi	.146	.090	.179	1.619	.108

UJI ANALISIS REGRESI BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.196	1.606		1.990	.049
1 Religiulitas (X1)	.249	.125	.172	1.991	.049
Pelayanan (X2)	.187	.083	.211	2.258	.026
Pengetahuan Dan Informasi (X3)	.466	.130	.324	3.590	.000

UJI R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1				
1	.582 ^a	.338	.323	1.64405

UJI F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	173.343	3	57.781	21.210	.000 ^b
Residual	340.533	125	2.724		
Total	513.876	128			

UJI t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

	(Constant)	3.557	1.618		2.199	.030
1	Religiulitus	.187	.127	.130	1.477	.142
	Pelayanan	.201	.084	.227	2.405	.001
	Pengetahuan dan Informasi	.479	.131	.333	3.640	.000

RIWAYAT HIDUP



JULIANTI PRISANTI, dilahirkan pada tanggal 22 Juni 1998 di desa woro (BIMA). Penulis merupakan buah cinta dari bapak Junaidin dan nyonya Fujiah, anak pertama dari dua bersaudara.

Penulis mulai menempuh pendidikan formal mulai dari jenjang sekolah dasar di SDN INPRES WORO 2 pada tahun 2010, di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP NEGERI 2 MADAPANGGA dan tamat pada tahun 2013. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA NEGERI 1 MADAPANGGA dan tamat pada tahun 2016. Dan pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata Satu (S1) jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

Penulis dapat menyelesaikan pendidikan atas rahmat Allah SWT, dan dukungan serta doa dari kedua orang tua dengan memilih judul *“Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah kabupaten BIMA menabung di Bank NTB Syariah”*